

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PERBEDAAN PENYESUAIAN DIRI (*ADJUSTMENT*)
MAHASISWA BARU PSIKOLOGI UIN SUSKA RIAU
YANG MERANTAU DAN YANG TINGGAL
DENGAN ORANG TUA**

SKRIPSI



OLEH:

ANDI WAHYUDI RAMADHAN

11561102669

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU**

2019



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PENGESAHAN

**PERBEDAAN PENYESUAIAN DIRI MAHASISWA BARU PSIKOLOGI
UIN SUSKA RIAU YANG MERANTAU DAN TINGGAL DENGAN
ORANG TUA**

Disusun Oleh:

Andi Wahyudi Ramadhan

NIM. 11561102669

SKRIPSI

Telah diterima dan disetujui untuk dimunaqasyahkan

Dalam sidang panitia ujian Strata Satu (S1)

Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri

Sultan Syarif Kasim Riau

Pekanbaru, 25 November 2019

Pembimbing

Dr. Harmaini, M.Si.

NIP. 19720724 200701 1 019



PENGESAHAN PENGUJI

Skripsi yang ditulis oleh

Nama Mahasiswa

: ANDI WAHYUDI RAMADHAN

NIM

: 11561102669

Judul Skripsi

: Perbedaan Penyesuaian Diri Mahasiswa Baru Psikologi UIN Suska Riau yang Merantau dan yang Tinggal dengan Orangtua

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian Sarjana Strata Satu (S1) Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, dan disetujui untuk memenuhi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Psikologi Diuji pada :

Hari / Tanggal

: Selasa / 17 Desember 2019

Bertepatan dengan

: 20 Rabi'ul-Akhir 1441 Hijriyah

TIM PENGUJI

Ketua,

(.....)

**Dr.H. Yasmaruddin Bardansyah,Lc. MA
NIP. 19690713 200312 1 004**

Sekretaris,

(.....)

**Dr.Harmaini, M.Si
NIP. 19720724 200701 1 019**

Penguji I,

(.....)

**Ivan Muhammad Agung, M.Si
NIP. 19810905 200912 1 004**

Penguji II,

(.....)

**Indah Puji Ratnani, S.Psi., M.A
NIP. 19761105 200701 2 022**

Hak Cipta Uliinaungi Unang-unang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillahhirabbil ‘alamin atas berkat dan ridha Allah SWT, akhirnya peneliti dapat melewati berbagai tahapan dalam pendidikan ini hingga sampai pada tahapan ini yaitu tahap menyelesaikan pendidikan Strata Satu (S1) di Fakultas Psikologi UIN SUSKA Riau. Peneliti sampai pada tahapan ini bukan semata-mata perjuangan peneliti sendiri melainkan ada sosok sangat hebat yang tidak pernah lelah untuk mendukung dan mendo’akan peneliti dengan tulus dan ikhlas dimana pun peneliti berada, sosok yang selalu meringankan beban peneliti, sosok yang selalu ada ketika peneliti butuhkan dan sosok yang insyAllah Allah kabulkan setiap do’a-do’a yang dipanjatkan, sosok tersebut ialah orangtua. Semoga orangtua saya selalu berada dalam keridhaan Allah SWT. Aamiinn ya Rabbal ‘alamin.

Dengan memohon ridho Allah SWT, peneliti mempersembahkan hasil perjuangan sederhana ini untuk kedua orangtua yang saya sayangi dan saya cintai yaitu Bapak M.Yusuf dan Ibu Khairunnisa yang selalu mendo’akan peneliti dan berjuang keras untuk kebahagiaan peneliti. Mudah-mudahan hasil perjuangan sederhana ini dapat memberikan senyuman dan menjadi salah satu kado indah dalam hidup bapak, dan ibu, terimakasih atas segalanya.

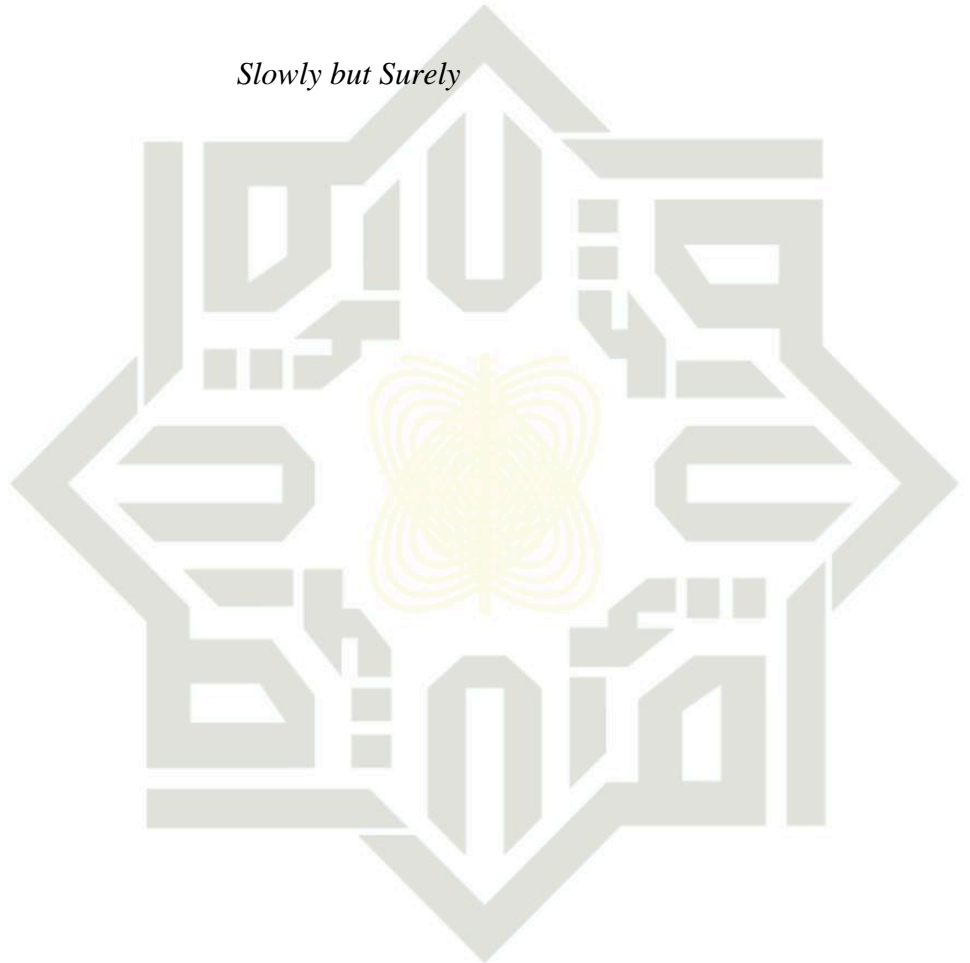
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MOTTO

“Dan bahwasanya seorang manusia tidak memperoleh selain apa yang telah diusahakannya. Dan bahwasanya usahanya itu kelak akan di perlihatkan kepadanya. Kemudian akan diberi balasan kepadanya dengan balasan yang paling sempurna”. (QS. An-Najm: 39-41).

Slowly but Surely



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji dan Syukur kehadiran ALLAH SWT, Tuhan semesta alam, dengan kekuasaan Nya dan kebesaran Nya senantiasa memberikan anugerah dan nikmat yang tiada terhingga kepada penulis. Alhamdulillah atas izin dan kehendak Allah SWT. yang telah memberikan kemudahan dan petunjuk dalam menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Perbedaan penyesuaian diri (*adjustment*) Mahasiswa baru Psikologi Uin Suska Riau yang merantau dan yang tinggal dengan orang tua ”** dapat diselesaikan dengan baik. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Psikologi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penulis menyadari tanpa bantuan dari berbagai pihak tidak banyak yang dapat penulis lakukan dalam menyelesaikan skripsi ini. Untuk itu penulis menyampaikan rasa hormat dan terima kasih atas semua bantuan dan dukungannya selama pelaksanaan dan penyusunan skripsi ini kepada:

1. Bapak Prof. Dr. KH. Akhmad Mujahidin, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Bapak Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Dr. Yasmaruddin Bardansyah, Lc. M.A selaku Wakil Dekan I, Ibu Dr. Zuhiddah, M.Pd selaku Wakil Dekan II dan Ibu Dra. Nurhasnawati, M.Pd selaku Wakil Dekan III Fakultas Psikologi UIN SUSKA Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Bapak Dr.Harmaini,M.Psi., selaku dosen pembimbing skripsi, terimakasih atas kesediaannya meluangkan waktu untuk memberikan dukungan, bimbingan, arahan, dan saran dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibuk Indah Puji Ratnani, S.psi., MA selaku penguji I, terimakasih atas kesediaannya meluangkan waktu untuk memberikan masukan serta saran untuk perbaikan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Bapak Ivan Muhammad Agung, S.Psi., M.Si. selaku penguji II, terimakasih atas kesediannya meluangkan waktu untuk memberikan masukan serta saran untuk perbaikan dalam penyusunan skripsi ini.
7. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Psikologi. Terimakasih atas ilmu yang telah diberikan, semoga menjadi bekal dan berkah yang baik bagi penulis dalam menjalani kehidupan.
8. Seluruh staf Psikologi UIN Suska Riau, selaku tempat penelitian dan responden dalam penelitian, terimakasih karena telah menerima dan memberikan izin untuk Penelitian.
9. Keluarga tersayang, Bapak M.Yusuf dan Ibu Khairunisa, sebagai motivasi terbesar penulis selama menjalani masa perkuliahan dan penelitian, yang tiada hentinya memberikan do'a dan dukungan kepada penulis.
10. Rekan perkuliahan yang luar biasa, yang telah memberi dukungan, membantu dan menemani penulis hingga akhir masa perkuliahan.
11. Teman teman rumah belajar (*Dersane*) yang InsyaAllah sholeh, yang telah memberikan pelajaran tentang kehidupan sosial dan bermasyarakat dan bagaimana cara kita untuk bermanfaat bagi orang banyak.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

13. Teman-teman Formadiksi Bhakti Negeri yang sangat luar biasa berwawasan dan bertalenta, yang telah memberikan suport selama masa penulisan skripsi ini, yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.
14. Teman-teman kos yang telah memberi dukungan, bantuan serta saran kepada peneliti, serta memberikan hiburan bermain game online dikos.
15. Teman-teman 2015 Program Studi S1 Psikologi UIN Suska Riau atas pengalaman dan kebersamaannya dalam masa perkuliahan. Semoga kita menjadi orang-orang yang sukses dan bisa meraih semua impian kita. Aamiin.
16. Seluruh pihak yang secara langsung maupun tidak langsung membantu penulis yang tidak dapat dituliskan satu persatu.

Sesungguhnya hanya Allah Yang Maha Penyempurna, oleh karena itu meskipun skripsi ini dibuat dengan segenap daya dan usaha tentu masih ada kekurangan yang menyertainya. Maka penulis dengan penuh kelapangan hati menerima adanya kemungkinan kritik dan saran dari pembaca. Harapan penulis semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis sendiri dan umumnya bagi siapa saja yang membacanya. Aamiin

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Pekanbaru, 5 Desember 2019

Peneliti

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERSEMBAHAN	iii
MOTTO	iv
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
E. Keaslian Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Penyesuaian Diri	9
1. Pengertian Penyesuaian Diri	9
2. Aspek-aspek Penyesuaian Diri	10
3. Pembentukan Penyesuaian Diri	14
4. Faktor-faktor Penyesuaian Diri.....	16
B. Mahasiswa	20
1. Definisi Mahasiswa	20
2. Mahasiswa Tahun Pertama	21
C. Status Tempat Tinggal	23
1. Definisi Status Tempat Tinggal	23
2. Mahasiswa Kost.....	23
3. Mahasiswa Yang Tinggal Dengan orang tua.....	23
D. Kerangka Berpikir	24
E. Hipotesis	26
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian	27
B. Identifikasi Variabel Penelitian	27
C. Definisi Operasional	27
1. Penyesuaian Diri	28
D. Subjek Penelitian	29
1. Populasi.....	29
2. Sampel	29
3. Teknik pengambilan Sampling	31
E. Metode Pengumpulan Data	32
1. Alat Ukur	32

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Penyesuaian Diri.....	33
F. Validitas dan Reliabilitas	34
1. Uji Coba Alat Ukur.....	34
2. Validitas	35
3. Indeks daya Beda Aitem	35
4. Reliabilitas	37
G. Teknik Analisis Data	38
H. Jadwal Penelitian.....	39

HASIL PENELITIAN PEMBAHASAN

A. Pelaksanaan <i>Try Out</i>	40
B. Pelaksanaan Penelitian	40
C. Hasil Penelitian	41
1. Uji Asumsi	41
2. Uji Hipotesis	41
3. Analisa Data Tambahan	44
D. Pembahasan	50

PENUTUP

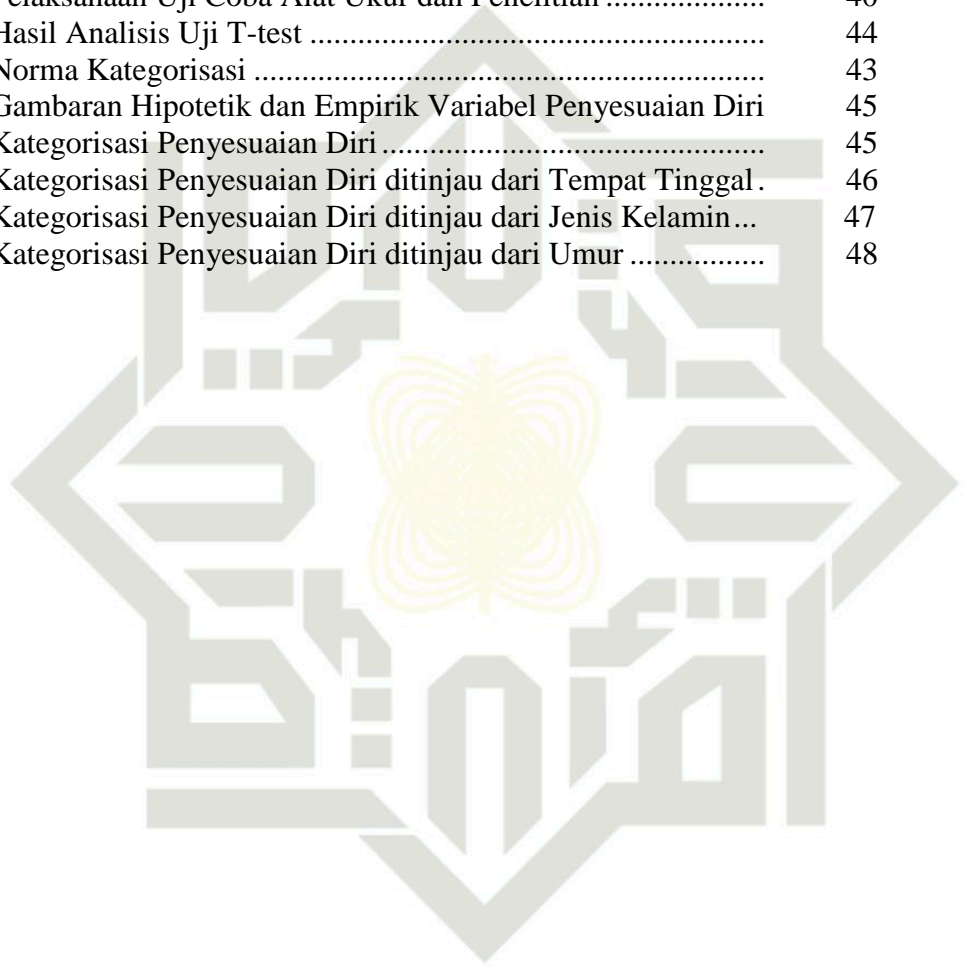
A. Kesimpulan.....	54
B. Saran	55

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

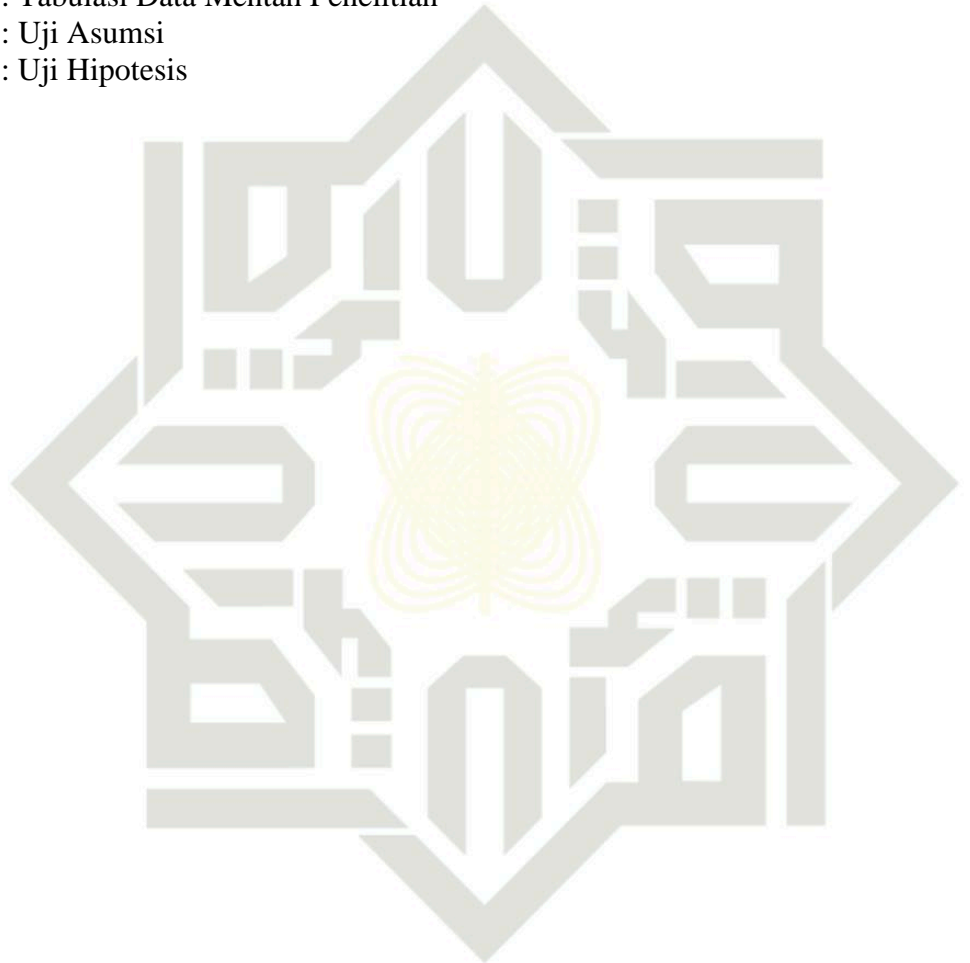
DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Skor Item Penyesuaian Diri	33
Tabel 3.2	<i>Blue Print</i> Skala Penyesuaian Diri (untuk Try Out)	34
Tabel 3.3	<i>Blue Print</i> Daya Beda Item (Hasil Try Out)	36
Tabel 3.4	<i>Blue Print</i> Skala Penyesuaian Diri (penelitian)	37
Tabel 3.5	Jadwal Penelitian	39
Tabel 3.6	Pelaksanaan Uji Coba Alat Ukur dan Penelitian	40
Tabel 3.7	Hasil Analisis Uji T-test	44
Tabel 3.8	Norma Kategorisasi	43
Tabel 3.9	Gambaran Hipotetik dan Empirik Variabel Penyesuaian Diri	45
Tabel 4.1	Kategorisasi Penyesuaian Diri	45
Tabel 4.4	Kategorisasi Penyesuaian Diri ditinjau dari Tempat Tinggal.	46
Tabel 4.5	Kategorisasi Penyesuaian Diri ditinjau dari Jenis Kelamin...	47
Tabel 4.6	Kategorisasi Penyesuaian Diri ditinjau dari Umur	48



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A	: Lembar Validasi Alat Ukur
Lampiran B	: Skala <i>Try Out</i>
Lampiran C	: Tabulasi Data Mentah <i>Try Out</i>
Lampiran D	: Uji Reliabilitas dan Daya Diskriminasi Aitem
Lampiran E	: Skala Penelitian
Lampiran F	: Tabulasi Data Mentah Penelitian
Lampiran G	: Uji Asumsi
Lampiran H	: Uji Hipotesis



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DIFFERENCE ADJUSTMENT NEW STUDENTS OF PSYCHOLOGY UIN SUSKA RIAU STUDENTS WANDERER AND LOCAL STUDENT

Andi Wahyudi Ramadhan
(Email: andihiken@gmail.com)
Fakultas Psikologi UIN Suska Riau

ABSTRACT

Adjustment is a process which is characterized by how well the individual able to face the situation and conditions that are always changing, so that individuals feel in accordance with the environment and get satisfaction in the fulfillment of their needs. The purpose of this study is to see the difference in adjustment between students wanderer and local students. This Study uses a comparative research design with the subject as many as 141 students. the data of this study obtained by using the Adjustment Scale. The data analysis technique used is the T-test analysis, obtained result significant 0,530 ($p < 0,05$). So there is no difference in adjustment between students wander and local student, and the research hypothesis is rejected.

Key words: Adjustment, Psychology, Wander Students.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERBEDAAN PENYESUAIAN DIRI (*ADJUSTMENT*) MAHASISWA BARU PSIKOLOGI UIN SUSKA RIAU YANG MERANTAU DAN YANG TINGGAL DENGAN ORANG TUA

Andi Wahyudi Ramadhan
(Email: andihiken@gmail.com)
Fakultas Psikologi UIN Suska Riau

ABSTRAK

penyesuaian diri merupakan suatu proses yang ditandai dengan seberapa baik individu mampu menghadapi situasi serta kondisi yang selalu berubah sehingga individu merasa sesuai dengan lingkungan dan mendapatkan kepuasan dalam pemenuhan kebutuhannya. tujuan penelitian ini ialah melihat perbedaan penyesuaian diri antara mahasiswa merantau dan mahasiswa yang tinggal dengan orang tua. Penelitian ini menggunakan desain kuantitatif komparatif, dengan subjek Mahasiswa sebanyak 141 orang. Data penelitian diperoleh dengan menggunakan skala *Adjustment (Adjustment Scale)*. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis Uji-T, diperoleh hasil signifikan. 0,530 ($p < 0,05$). Artinya tidak ada perbedaan penyesuaian diri antara Mahasiswa Merantau dan yang tinggal dengan orang tua, sehingga hipotesis dalam penelitian ini ditolak.

Kata kunci: *Adjustment*, penyesuaian diri, Mahasiswa merantau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Penyesuaian diri di lingkungan perguruan tinggi merupakan suatu proses yang harus dilakukan oleh seluruh mahasiswa baru di perguruan tinggi. Selama proses penyesuaian dijumpai masalah-masalah psikologis pada para mahasiswa yang bersumber dari akademik maupun non-akademik. Dalam hal akademik biasanya para mahasiswa mengalami kesulitan dalam hal studi misalnya saja seperti metode pembelajaran yang berbeda dengan SMA, salah dalam memilih jurusan, cara dosen mengajar di kelas, tugas perkuliahan, materi pelajaran yang sulit, sistem akademik perkuliahan yang berbeda di SMA seperti adanya SKS (satuan kredit semester) untuk menentukan jumlah mata kuliah, dan sistem SKS ditentukan oleh Indeks Prestasi (IP) yang diperoleh oleh mahasiswa setiap semester.

Mahasiswa tahun pertama sangat penting memiliki kemampuan penyesuaian diri agar dapat memenuhi kebutuhan pokok dan kebutuhan pribadinya dengan baik, dapat memiliki keterampilan yang membantu dalam pemenuhan kebutuhan yang mendesak, dapat menerima keadaan, dan lincah dalam menangani permasalahan sehari-hari yang sering muncul (Melyza, 2017). tahun pertama perkuliahan adalah periode transisi kritis, karena masa tersebut adalah waktunya mahasiswa untuk meletakkan dasar atau pondasi yang selanjutnya akan mempengaruhi keberhasilan akademik menurut Tinto (dalam Olani, 2009). Selain masalah akademik, masalah yang dialami selama proses penyesuaian yaitu

masalah dengan lingkungan sosial. Masalah yang akan dihadapi seperti tinggal terpisah dari keluarga, sulit mengatur keuangan, adanya masalah-masalah yang bersumber dari tempat tinggal yang baru, adanya latar belakang sosial-budaya yang berbeda, masalah dengan lawan jenis, masalah dengan teman-teman baru di perkuliahan, serta masalah dalam kegiatan di organisasi atau kemahasiswa.

Pendidikan perguruan tinggi merupakan alasan utama untuk melanjutkan pendidikan ketahap selanjutnya. Perwujudan pendidikan yang lebih baik diinginkan oleh setiap individu yang baru menyelesaikan pendidikan di bangku SMA. Keinginan untuk mendapatkan pendidikan di Universitas terbaik biasanya tidak didapatkan di daerah asal atau kota sendiri. Hal itu mengakibatkan sebagian orang harus merantau untuk mendapatkan pendidikan yang lebih tinggi dan berkualitas (Irene, 2013). Berdasarkan definisinya pada Kamus Besar Bahasa Indonesia (2005), merantau adalah pergi atau berpindah dari satu daerah asal ke daerah lain. Menurut Chandra, alasan utama orang merantau adalah untuk meraih kesuksesan, yang membutuhkan keberanian agar lebih percaya diri dan penyesuaian diri (dalam Widya, 2012). Keberanian merantau perlu dimiliki sehingga dapat membentuk pribadi yang penyesuaian diri, siap menghadapi lingkungan baru, dengan banyak tantangan yang harus dihadapi Menurut Purwono (dalam Erina, 2014).

Penyesuaian diri sangat diperlukan oleh semua orang khususnya mahasiswa yang merantau karena menurut (Santrock, 2003) kegoncangan dan perubahan diri banyak dialami oleh mahasiswa, sehingga tidak sedikit mahasiswa yang gagal dalam menyesuaikan diri di lingkungannya. Menjadi mahasiswa

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



bukanlah merupakan hal yang mudah bagi sebagian remaja yang lulus dari Sekolah Menengah Atas, dan melanjutkan perguruan tinggi. Mahasiswa dituntut untuk mampu melakukan penyesuaian-penyesuaian diri dengan situasi dan tuntutan yang baru. Apabila penyesuaian yang dilakukan mahasiswa buruk dengan kehidupan di Universitas mungkin memaksa mahasiswa untuk meninggalkan lembaga (Mudhovozi, 2012).

Dengan hal baru yang terdapat di lingkungan perguruan tinggi mahasiswa mahasiswa membutuhkan kesiapan secara psikologis maupun sosial. Karena penyesuaian diri menuntut kemampuan mahasiswa untuk hidup dan bergaul secara wajar terhadap lingkungannya, sehingga remaja merasa puas terhadap diri sendiri dan lingkungannya (Willis, 2005). Penyesuaian diri sangat diperlukan oleh semua orang khususnya remaja karena menurut Santrock, (2003) kegoncangan dan perubahan diri banyak dialami oleh remaja, sehingga tidak sedikit mahasiswa yang gagal dalam menyesuaikan diri di lingkungannya.

Mahasiswa yang mampu menyesuaikan diri dengan baik dapat dilihat dari Pengertian penyesuaian sosial itu sendiri menurut Schneiders (1964) Penyesuaian Sosial ialah kemampuann individu berinteraksi secara tepat dengan kenyataan, situasi dan hubungan sosial sehingga persyaratan untuk kehidupan sosial yang layak dan memuaskan dapat terpenuhi. Jika mahasiswa mampu menyesuaikan diri di perguruan tinggi dengan orang lain secara umum ataupun terhadap kelompoknya, dan memperlihatkan sikap serta tingkah laku yang menyenangkan berarti ia telah diterima oleh kelompok atau lingkungannya. Dengan kata lain, orang itu mampu menyesuaikan sendiri dengan baik terhadap

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lingkungannya (Santrock, 2003). Penyesuaian sosial di perguruan tinggi merupakan suatu proses yang harus dilakukan oleh semua mahasiswa. Apabila seorang remaja memiliki kesulitan dalam menyesuaikan diri di perguruan tinggi dapat menghambat perkembangan sosial di lingkungannya bahkan mahasiswa tersebut menjadi putus kampus karena ketidak mampuan mahasiswa dalam menyesuaikan diri dan beradaptasi di perguruan tinggi.

Membicarakan penyesuaian diri Mahasiswa merantau, maka tidak lepas dari yang namanya Urbanisasi. Urbanisasi mahasiswa menurut Mochtar (1979) dipengaruhi oleh faktor faktor berikut ini yaitu faktor fisik (ekologis dan lokasi) Terpencilnya daerah tempat tinggal dan sulitnya jangkauan sehingga membuat seseorang merasa tertinggal dan tidak mengalami perkembangan. Faktor ekonomi (tekanan ekonomi) Sulitnya hidup di daerah, kurang kesempatan kerja di daerah, mencari pekerjaan, berdagang, tidak dapat membangun masa depan yang lebih baik ketika di daerah, dan lebih banyak kesempatan karir di daerah rantau.

Degan hal ini Mahasiswa memilih kota-kota besar yang ada di Indonesia menjadi salah satu tempat yang tepat untuk tempat perantauan, dikarenakan selain faktor perekonomian yang lebih baik juga tersedianya fasilitas pendidikan yang tidak terdapat didaerah. kota Pekanbaru adalah salah satu kota besar yang ada di Indonesia, ibukota dari provinsi Riau merupakan pusat pemerintahan, bisnis dan pendidikan di kawasan Sumatra. menjadikan kota ini memiliki daya tarik tersendiri bagi perantau dengan berbagai motivasi dan tujuan yang berbeda-beda, tidak heran banyak para pendatang yang berasal dari kabupaten yang ada di Riau

berkerja dan menetap di daerah Pekanbaru bahkan sampai diluar Riau, Keberagaman suku dan budaya menjadikan kota ini juga menjadi daerah yang *multiculture*.

Faktor pendidikan Melanjutkan studi, menambah ilmu pengetahuan, mencari pengalaman, mencari keterampilan, dan kurangnya fasilitas pendidikan di daerah. Faktor sosial tekanan adat dan kebiasaan, adat terlalu sempit, pertikaian keluarga, terlalu banyak tanggung jawab sosial, dan sistem sosial yang tertutup. Faktor psikis Tidak merasa lega hidup di daerah, mencari kebebasan emosi, pengaruh orang lain, tradisi merantau, menuruti kata hati, ingin bersaing, ingin bertanggung jawab pada diri sendiri, dan hidup mandiri.

Mahasiswa perantau umumnya bertujuan untuk meraih kesuksesan melalui kualitas pendidikan yang lebih baik pada bidang yang diinginkan. Hal ini juga dianggap sebagai usaha pembuktian kualitas diri sebagai orang dewasa yang menyesuaikan diri dan bertanggung jawab dalam membuat keputusan (Santrock, 2002). Pada proses pendewasaan dalam mencapai kesuksesan, mahasiswa perantau dihadapkan pada berbagai perubahan dan perbedaan diberbagai aspek kehidupan yang membutuhkan kepercayaan diri, mandiri serta banyak penyesuaian (Chandra, 2004).Salah satu permasalahan yang dialami oleh mahasiswa baru ketika ia merantau ialah penyesuaian diri didalam lingkungan yang baru, seperti halnya perbedaan kultur dan budaya, komunikasi serta norma yang berlaku dilingkungan tersebut.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Alfina Naharindya Vidyanindita, Rin Widya Agustin, Arif Tri Setyanto menyebutkan bahwa masalah yang dialami

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mahasiswa perantau adalah masalah penyesuaian sosial, antara lain kurangnya keinginan untuk mengenal nilai, norma, atau aturan di lingkungan baru serta kurangnya penerimaan antar individu. Penemuan tersebut sesuai dengan pernyataan Ward, Bochner, dan Furham (2001) mahasiswa perantau memiliki kesulitan sosial yang lebih daripada mahasiswa lokal, khususnya masalah adaptasi sosial budaya.

Hasil penelitian lainnya yang dilakukan oleh Bia Sabrina Rahayu Saniskoro, Sari Zakiah Akmal peranan penyesuaian diri di perguruan tinggi terhadap stres akademik pada mahasiswa perantau di Jakarta (2017), menunjukkan bahwa penyesuaian diri di perguruan tinggi menurunkan stres akademik pada mahasiswa perantau di Jakarta, yaitu sebesar 4.1% dan sisanya 95.9% dipengaruhi oleh faktor lain yang berkaitan terhadap stres akademik, seperti: manajemen waktu, beban keuangan, interaksi dengan dosen, kegiatan sosial, dan dukungan sosial.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan dalam uraian diatas, maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:
 “Apakah ada perbedaan anatara penyesuaian diri mahasiswa rantau dengan mahasiswa yang tinggal dengan orang tua?”

C. Tujuan Penelitian

1. penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk melihat perbedaan dari penyesuaian diri Mahasiswa yang merantau dan mahasiswa yang tinggal dengan orang tua.
2. untuk mengetahui pengaruh dari penyesuaian diri pada mahasiswa.
3. Mengetahui tingkatan penyesuaian diri pada mahasiswa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Manfaat Penelitian

Teoritis:

1. Sebagai penambahan keilmuan didalam bidang psikologi Sosial
2. Sebagai rujukan referensi penelitian

Praktis:

1. Sebagai pengetahuan dalam proses pendidikan
2. Sebagai pengaplikasian dalam kehidupan

E. Keaslian Penelitian

Setelah penyusun mencari berbagai literatur, penyusun menemukan tiga jurnal yang berkaitan dengan skripsi ini, yang pertama yaitu:

Penelitian Bia Sabrina Rahayu Saniskoro, Sari Zakiah Akmal yang berjudul Peranan penyesuaian diri di perguruan tinggi terhadap stres akademik pada mahasiswa perantau di Jakarta. Dalam jurnal ini Hasil analisis menemukan bahwa penyesuaian diri di perguruan tinggi menurunkan stres akademis sebesar 45%. Dimensi penyesuaian diri berperan terhadap stres akademik adalah *personal-emotion adjustment* dan *institutional attachment*, sedangkan penyesuaian diri yang tidak berperan di perguruan tinggi terhadap stres akademik adalah *academic adjustment* dan *social adjustment*.

Pipit nurfitriana menulis penelitian yang berjudul Penyesuaian Diri Pada Mahasiswa Tahun Pertama di Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa, Mahasiswa tahun pertama memiliki banyak persoalan selama proses penyesuaian diri di perguruan tinggi baik dalam hal akademik maupun

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

non-akademik. Mahasiswa yang tidak kos (Domisili Surakarta) memiliki penyesuaian diri yang lebih baik dari pada mahasiswa yang kos (Luar Jawa dan Luar Kota). Mahasiswa tahun pertama Fakultas Psikologi UMS memiliki caranya masing-masing untuk menyesuaikan diri. Prestasi Akademik mahasiswa tahun pertama semua diatas 3,00. Dengan rincian, 6 informan (40%) memiliki IPK > 3,00 dan selebihnya 9 informan (60%) memiliki IPK 3.00 – 3,49.

Penelitian terakhir Lidya Irene Saulina Sitorus Hadi Warsito WS, yang meneliti tentang perbedaan tingkat kemandirian dan penyesuaian diri mahasiswa perantauan suku batak ditinjau dari jenis kelamin. Berdasarkan hasil Penelitian ini menghasilkan jawaban atas suatu hipotesis yang menyatakan bahwa tidak ada perbedaan antara tingkat kemandirian dan penyesuaian diri mahasiswa perantauan suku batak ditinjau dari jenis kelamin. Hal ini dikarenakan setiap mahasiswa perantauan suku Batak memiliki komponen kemandirian yang terdiri dari inisiatif, bebas, progresif dan ulet, kemantapan diri dan pengendalian diri dalam diri. Mahasiswa perantauan suku Batak juga memiliki tiga sudut pandang penyesuaian diri yaitu, adaptasi, konformitas, dan penguasaan diri.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TEORI UTAMA

A. Penyesuaian Diri

1. Definisi Penyesuaian Diri

Penyesuaian diri dalam bahasa aslinya dikenal dengan istilah *adjustment* atau *personal adjustment*. menurut Runyon dan Haber (dalam Nunuk Dkk, 2018) penyesuaian diri merupakan suatu proses yang ditandai dengan seberapa baik individu mampu menghadapi situasi serta kondisi yang selalu berubah sehingga individu merasa sesuai dengan lingkungan dan mendapatkan kepuasan dalam pemenuhan kebutuhannya.

Schneiders (1964) mendefinisikan penyesuaian diri disekolah (*adjustment*) sebagai suatu proses dimana individu berusaha keras untuk mengatasi atau menguasai kebutuhan dalam diri, ketegangan, frustasi, dan konflik, tujuannya untuk mendapatkan keharmonisan dan keselarasan antara tuntutan lingkungan dimana dia tinggal dengan tuntutan didalam dirinya.

Hurlock (1980) menyebutkan bahwa transisi senantiasa berarti penyesuaian diri terhadap minat, nilai, dan pola perilaku yang baru. Pada usia madya, cepat atau lambat, semua orang dewasa harus melakukan penyesuaian diri terhadap berbagai perubahan jasmani dan harus menyadari bahwa pola perilaku pada usia mudanya harus diperbaiki secara radikal.

Desmita (dalam Julia, 2017) menjelaskan, bahwa penyesuaian diri merupakan sebuah konstruksi/bangunan psikologi yang luas dan kompleks, serta melibatkan semua reaksi individu terhadap tuntutan baik dari luar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lingkungan maupun dari dalam diri individu itu sendiri. Dengan perkataan lain, masalah penyesuaian diri menyangkut aspek kepribadian individu dalam interaksinya dengan lingkungan dalam dan luar dirinya.

Fahmy (dalam Windaniati, 2015) menjelaskan penyesuaian diri merupakan suatu proses alamiah dan dinamis yang bertujuan mengubah perilaku individu agar terjadi hubungan yang lebih sesuai dengan kondisi lingkungannya. Hal serupa juga dinyatakan oleh Gupta (2011) bahwa penyesuaian diri merupakan respon individu untuk berusaha mengatasi kebutuhan-kebutuhan agar sesuai dengan lingkungannya.

Berdasarkan pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa penyesuaian diri merupakan proses yang terjadi secara terus menerus yang dilakukan oleh seseorang dengan dirinya sendiri kepada orang lain, serta lingkungannya untuk mengatasi konflik, kesulitan, dan rasa frustrasi sehingga tercipta suatu hubungan yang serasi antara dirinya dengan lingkungan.

2. Aspek-aspek Penyesuaian Diri

Penyesuaian diri yang normal merupakan cara bereaksi dan bertingkah laku yang wajar. Penyesuaian diri yang normal mempunyai beberapa aspek . Aspek penyesuaian diri menurut Runyon dan Heber (dalam Miftah, 2013) adalah:

- a. Persepsi terhadap realitas. Individu mengubah persepsinya tentang kenyataan hidup dan menginterpretasikannya, sehingga mampu menentukan tujuan yang realistis sesuai dengan kemampuannya serta

mampu mengenali konsekuensi dan tindakannya agar dapat menuntun pada perilaku yang sesuai.

- b. Kemampuan mengatasi stres dan kecemasan. Kemampuan mengatasi stres dan kecemasan berarti individu mampu mengatasi masalah-masalah yang timbul dalam hidup dan mampu menerima kegagalan yang dialami.
- c. Gambaran diri yang positif. Gambaran diri yang positif berkaitan dengan penilaian individu tentang dirinya sendiri. Individu mempunyai gambaran diri yang positif baik melalui penilaian pribadi maupun melalui penilaian orang lain, sehingga individu dapat merasakan kenyamanan psikologis.
- d. Kemampuan mengekspresikan emosi dengan baik. Kemampuan mengekspresikan emosi dengan baik berarti individu memiliki ekspresi emosi dan kontrol emosi yang baik.
- e. Hubungan interpersonal yang baik. Hubungan interpersonal yang baik berkaitan dengan hakikat individu sebagai makhluk sosial, yang sejak lahir tergantung dengan orang lain.

Aspek Penyesuaian diri di perguruan tinggi Menurut Schneiders (1964), penyesuaian diri Mahasiswa baru terdapat beberapa aspek-aspek sebagai berikut:

- a. *Recognition* adalah menghormati dan menerima hak-hak orang lain. Dalam hal ini individu tidak melanggar hak-hak orang lain yang berbeda dengan dirinya, untuk menghindari terjadinya konflik sosial. Menurut Schneiders ketika kita dapat menghargai dan menghormati hak-hak orang lain maka orang lain akan menghormati dan menghargai hak-hak kita

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sehingga hubungan sosial antar individu dapat terjalin dengan sehat dan harmonis.

- b. *Participation* adalah melibatkan diri dalam berelasi. Setiap individu harus dapat mengembangkan dan memelihara persahabatan. Seseorang yang tidak mampu membangun relasi dengan orang lain dan lebih menutup diri dari relasi sosial akan menghasilkan penyesuaian diri yang buruk. Individu ini tidak memiliki ketertarikan untuk berpartisipasi dengan aktivitas di lingkungannya serta tidak mampu untuk mengekspresikan diri mereka sendiri, sedangkan bentuk penyesuaian akan dikatakan baik apabila individu tersebut mampu menciptakan relasi yang sehat dengan orang lain, mengembangkan persahabatan, berperan aktif dalam kegiatan sosial, serta menghargai nilai-nilai yang berlaku dimasyarakat.
- c. *Social approval* adalah minat dan simpati terhadap kesejahteraan orang lain. Hal ini dapat merupakan bentuk penyesuaian diri di sekolah, dimana individu dapat peka dengan masalah dan kesulitan orang lain disekelilingnya serta bersedia membantu meringankan masalahnya. Selain itu individu juga harus menunjukkan minat terhadap tujuan, harapan dan aspirasi, cara pandang ini juga sesuai dengan tuntutan dalam penyesuaian keagamaan (*Religious Adjustment*).
- d. *Altruisme* adalah memiliki sifat rendah hati dan tidak egois. Rasa saling membantu dan mementingkan orang lain merupakan nilai-nilai moral yang aplikasi dari nilai-nilai tersebut merupakan bagian dari penyesuaian moral yang baik yang apabila diterapkan di masyarakat secara wajar dan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bermanfaat maka akan membawa pada penyesuaian diri di sekolah yang kuat. Bentuk dari sifat-sifat tersebut memiliki rasa kemanusiaan, rendah diri, dan kejujuran dimana individu yang memiliki sifat ini akan memiliki kestabilan mental, keadaan emosi yang sehat dan penyesuaian yang baik

- e. *Conformity* adalah menghormati dan mentaati nilai-nilai integritas hukum tradisi dan kebiasaan. Adanya kesadaran untuk mematuhi dan menghormati peraturan dan tradisi yang berlaku di lingkungan maka ia akan dapat diterima dengan baik di lingkungannya Berdasarkan uraian materi di atas, dapat disimpulkan bahwa penyesuaian diri di sekolah adalah penyesuaian diri di sekolah yang berhubungan dengan lingkungan sosial individu, misalnya bagaimana cara seseorang untuk dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat.

Menurut Albert & Emmons (dalam Fani Kumalasari, 2012) ada empat aspek dalam penyesuaian diri Mahasiswa Baru, yaitu :

- a. Aspek *self knowledge* dan *self insight*, yaitu kemampuan mengenal kelebihan dan kekurangan diri.
- b. Aspek *self objectivity* dan *self acceptance*, yaitu apabila individu telah mengenal dirinya, ia bersikap realistis yang kemudian mengarah pada penerimaan diri.
- c. Aspek *self development* dan *self control*, yaitu kendali diri berarti mengarahkan diri, regulasi pada impuls-impuls, pemikiran-pemikiran, kebiasaan, emosi, sikap dan tingkah laku yang sesuai.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Aspek *satisfaction*, yaitu adanya rasa puas terhadap segala sesuatu yang telah dilakukan, menganggap segala sesuatu merupakan suatu pengalaman dan bila keinginannya terpenuhi maka ia akan merasakan suatu kepuasan dalam dirinya.

Aspek-aspek penyesuaian diri dalam penelitian ini menggunakan aspek –aspek penyesuaian diri dari Runyon dan Haber dalam jurnal pengukuran Psikologi Miftah 2013 , yaitu persepsi terhadap realitas, kemampuan mengatasi stres dan kecemasan, gambaran diri yang positif, kemampuan mengekspresikan emosi dengan baik dan memiliki hubungan interpersonal yang baik.

Dari aspek aspek yang dijelaskan oleh beberapa ahli dapat disimpulkan bahwa mahasiswa yang mampu menyesuaikan diri secara baik ialah mahasiswa yang mampu mengekspresikan emosinya dengan baik, memiliki realasi hubungan yang baik, serta mampu menerima hak hak orang lain serta memiliki gambaran diri yang positif.

3 Pembentukan Penyesuaian Diri

Proses penyesuaian diri menurut Schneiders (1967) setidaknya melibatkan 2 unsur yaitu :

- a. Motivasi

Faktor motivasi dapat dikatakan sebagai kunci untuk memahami proses penyesuaian diri. Motivasi sama halnya dengan kebutuhan, perasaan, dan emosi merupakan kekuatan internal yang menyebabkan ketegangan dan ketidakseimbangan dalam organisme. Ketegangan dan ketidakseimbangan merupakan kondisi yang tidak menyenangkan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ketegangan dan ketidakseimbangan memberikan pengaruh pada kekacauan perasaan patologis dan emosi yang berlebihan atau kegagalan mengenal pemuasan kebutuhan secara sehat karena mengalami frustrasi dan konflik.

Respons penyesuaian diri di sekolah, baik atau buruk, secara sederhana dapat dipandang sebagai suatu upaya organisme untuk menjauhi ketegangan dan untuk memelihara keseimbangan yang lebih wajar. Kualitas respons (sehat, efisien, merusak, atau patologis) ditentukan terutama oleh kualitas motivasi.

b. Sikap terhadap realitas

Berbagai aspek penyesuaian diri di sekolah ditentukan oleh sikap dan cara individu bereaksi terhadap manusia di sekitarnya yang membentuk realitas. Secara umum, sikap yang sehat terhadap realitas dan kontak yang baik terhadap realitas sangat diperlukan bagi proses penyesuaian diri yang sehat. Berbagai tuntutan yang realitas menuntut individu untuk terus belajar menghadapi dan mengatur suatu proses kearah hubungan yang harmonis antara tuntutan internal yang dimanifestasikan dalam bentuk sikap dengan tuntutan eksternal dari realitas.

Pembentukan penyesuaian diri juga bisa berada pada jalur yang salah, Ramanda & Ramdani (2016) mengemukakan bahwa penyesuaian diri yang salah terjadi apabila individu bersangkutan tidak dapat melakukan penyesuaian secara normal. Perilaku penyesuaian diri yang salah ditandai dengan berbagai bentuk tingkah laku yang salah, tidak terarah, emosional, sikap yang tidak realitas dan agresif.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Faktor-faktor Penyesuaian Diri

Menurut Soeparwoto, dkk (2004) faktor penyesuaian diri dikelompokkan menjadi dua bagian yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

a. Faktor internal

- a) Motif, yaitu motif-motif sosial seperti motif berafiliasi, motif berprestasi dan motif mendominasi.
- b) Konsep diri remaja, yaitu bagaimana remaja memandang dirinya sendiri, baik dari aspek fisik, psikologis, sosial maupun aspek akademik. Remaja dengan konsep diri tinggi akan lebih memiliki kemampuan untuk melakukan penyesuaian diri yang menyenangkan dibanding remaja dengan konsep diri rendah, pesimis ataupun kurang yakin terhadap dirinya.
- c) Persepsi remaja, yaitu pengamatan dan penilaian remaja terhadap objek, peristiwa dan kehidupan, baik melalui proses kognisi maupun afeksi untuk membentuk konsep tentang objek tertentu.
- d) Sikap remaja, yaitu kecenderungan remaja untuk berperilaku positif atau negatif. Remaja yang bersikap positif terhadap segala sesuatu yang dihadapi akan lebih memiliki peluang untuk melakukan penyesuaian diri yang baik dari pada remaja yang sering bersikap negatif.
- e) Intelegensi dan minat, intelegensi merupakan modal untuk menalar. Menganalisis, sehingga dapat menjadi dasar dalam melakukan penyesuaian diri. Ditambah faktor minat, pengaruhnya akan lebih nyata bila remaja telah memiliki minat terhadap sesuatu, maka proses penyesuaian diri akan lebih cepat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- f) Kepribadian, pada prinsipnya tipe kepribadian *ekstrovert* akan lebih lentur dan dinamis, sehingga lebih mudah melakukan penyesuaian diri dibanding tipe kepribadian *introvert* yang cenderung kaku dan statis.
- b. Faktor eksternal
 - a) Keluarga terutama pola asuh orang tua. Pada dasarnya pola asuh demokratis dengan suasana keterbukaan akan lebih memberikan peluang bagi remaja untuk melakukan proses penyesuaian diri secara efektif.
 - b) Kondisi sekolah. Kondisi sekolah yang sehat akan memberikan landasan kepada remaja untuk dapat bertindak dalam penyesuaian diri secara harmonis.
 - c) Kelompok sebaya. Hampir setiap remaja memiliki teman-teman sebaya dalam bentuk kelompok. Kelompok teman sebaya ini ada yang menguntungkan pengembangan proses penyesuaian diri tetapi ada pula yang justru menghambat proses penyesuaian diri remaja.
 - d) Prasangka sosial. Adanya kecenderungan sebagian masyarakat yang menaruh prasangka terhadap para remaja, misalnya memberi label remaja negatif, nakal, sukar diatur, suka menentang orang tua dan lain-lain, prasangka semacam itu jelas akan menjadi kendala dalam proses penyesuaian diri remaja.
 - e) Hukum dan norma sosial. Bila suatu masyarakat benar benar konsekuen menegakkan hukum dan norma-norma yang berlaku maka akan mengembangkan remaja-remaja yang baik penyesuaian dirinya.

Menurut Schneider dalam bukunya “*Personal Adjustment and mental health*” (1964), ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi penyesuaian diri di sekolah yaitu:

- a. Kondisi fisik dan yang mempengaruhinya, mencakup hereditas, konstitusi fisik, system syaraf, kelenjar dan otot, kesehatan, penyakit dan sebagainya. Kualitas penyesuaian diri yang baik hanya dapat diperoleh dan dipelihara dalam kondisi kesehatan jasmaniah yang baik pula. Ini berarti bahwa gangguan penyakit jasmaniah yang diderita oleh seseorang akan mengganggu proses penyesuaian dirinya. Gangguan penyesuaian diri yang kronis dapat menimbulkan kurangnya kepercayaan pada diri sendiri, perasaan rendah diri, ketergantungan, perasaan ingin dikasihani, dan sebagainya.
- b. Perkembangan dan kematangan, mencakup kematangan intelektual, sosial, moral dan emosional. Sesuai dengan hukum perkembangan, tingkat kematangan yang dicapai berbeda antara individu yang satu dengan yang lain, sehingga pencapaian pola-pola penyesuaian diri pun berbeda pula secara individual. Dengan kata lain, pola penyesuaian diri akan akan bervariasi sesuai dengan tingkat perkembangan dan kematangan yang dicapainya. Kondisi-kondisi perkembangan mempengaruhi setiap aspek kepribadian seperti emosional, moral, agama dan intelektual.
- c. Faktor psikologis, mencakup pengalaman, belajar, kebiasaan, self determination, frustrasi dan konflik. Keadaan mental yang sehat merupakan syarat bagi tercapainya penyesuaian diri yang baik, sehingga dapat dikatakan bahwa adanya frustasi, kecemasan, dan cacat mental akan dapat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melatarbelakangi adanya hambatan dalam penyesuaian diri. Keadaan mental yang baik akan mendorong individu untuk memberikan respon yang selaras dengan dorongan internal maupun tuntutan lingkungan.

- d. Kondisi lingkungan, mencakup lingkungan rumah, keluarga dan sekolah. Sekolah bukan hanya memberikan pendidikan bagi individu dalam segi intelektual, tetapi juga dalam aspek sosial dan moral yang diperlukan dalam kehidupan sehari-hari. Sekolah juga berpengaruh dalam pembentukan minat, keyakinan, sikap, dan nilai-nilai yang menjadi dasar penyesuaian diri di sekolah yang baik. Keadaan keluarga memegang peranan penting pada individu dalam melakukan penyesuaian diri di sekolah. Susunan individu dalam keluarga, banyaknya anggota keluarga, peran sosial individu, serta pola hubungan orang tua dan anak dapat mempengaruhi individu dalam melakukan penyesuaian diri di sekolah. Keluarga dengan jumlah anggota yang banyak mengharuskan anggota untuk menyesuaikan perilakunya dengan harapan dan hak anggota keluarga yang lain. Situasi tersebut dapat mempermudah penyesuaian diri di sekolah, proses belajar, dan sosialisasi atau justru memunculkan persaingan, kecemburuan, dan agresi.
- e. Faktor kebudayaan dan agama. Agama merupakan faktor yang memberikan suasana psikologis yang dapat digunakan untuk mengurangi konflik, frustrasi dan ketegangan psikis lain. Agama memberi nilai dan keyakinan sehingga individu memiliki arti, tujuan dan stabilitas hidup yang diperlukan untuk menghadapi tuntutan dan perubahan yang terjadi dalam hidupnya. Kebudayaan dalam suatu masyarakat merupakan suatu faktor yang membentuk watak dan tingkah laku individu untuk menyesuaikan diri dengan baik atau justru membentuk individu yang sulit menyesuaikan diri.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa kondisi fisik, perkembangan dan kematangan, penentu psikologis, kondisi lingkungan, serta penentu kultural termasuk agama merupakan faktor-faktor dalam penyesuaian diri merupakan syarat untuk memahami proses penyesuaian diri di sekolah, karena penyesuaian diri di sekolah tumbuh dari hubungan-hubungan antara faktor-faktor tersebut dan tuntutan individu.

B. Mahasiswa

1. Definisi Mahasiswa

Menurut Peraturan Pemerintah RI No. 30 tahun 1990 mahasiswa adalah peserta didik yang terdaftar dan belajar di perguruan tinggi tertentu. Menurut Undang-Undang (UU) Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas Bab VI bagian keempat pasal 19, mahasiswa adalah sebutan akademis untuk siswa atau murid yang telah sampai kejenjang pendidikan tertentu dalam masa pembelajarannya.

Definisi mahasiswa Juga diungkapkan oleh Sarwono (2009) yaitu setiap orang yang secara resmi terdaftar untuk mengikuti pelajaran-pelajaran di perguruan tinggi dengan batasan usia antara 17-18 tahun. Ia juga mendefinisikan mahasiswa sebagai suatu kelompok dalam masyarakat yang memperoleh statusnya karena ikatan dengan perguruan tinggi. Menurut Roeslan Abdul Gani (1997) mahasiswa adalah individu yang sedang menuntut ilmu pengetahuan di perguruan tinggi. Kata “Rantau” dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia didefinisikan sebagai daerah diluar daerah sendiri atau daerah di luar kampung halaman, daerah asing.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Mahasiswa Tahun Pertama

Mahasiswa tahun pertama adalah mahasiswa yang menuntut ilmu pengetahuan di perguruan tinggi yang sedang berada pada tahun pertama atau semester satu dan dua. Menurut Gunarsa (2004), mahasiswa tahun pertama termasuk kedalam remaja akhir. Sebagai insan remaja yang berada pada rentang masa remaja akhir, mahasiswa mengalami hal serupa sebagaimana yang dialami setiap individu pada periode perkembangan tersebut. Istilah remaja atau *adolescence* berasal dari kata *adoloscere* yang berarti “tumbuh” atau “tumbuh menjadi dewasa” (Hurlock, 2002).

Hurlock (2002) remaja adalah periode yang penting dalam kehidupan seseorang, periode peralihan, periode perubahan, usia bermasalah, tahap pencarian identitas, dan usia yang menimbulkan ketakutan. Beberapa ahli psikologi perkembangan menyatakan periode antara remaja akhir sampai pertengahan atau akhir usia 20-an berada di tahap *emerging adulthood* (Papalia, Feldman 2008). Mahasiswa biasanya berada pada usia 17 sampai 22 tahun belum dapat dikatakan dewasa. Tahap *emerging adulthood* merupakan periode eksplorasi, waktunya melakukan segala kemungkinan dan kesempatan untuk melakukan hal-hal baru dan cara hidup yang berbeda yaitu saat seseorang belum siap dalam melaksanakan tugas-tugas orang dewasa. terdapat beberapa isu perkembangan yang dialami oleh seseorang pada periode *emerging adulthood*, salah satunya adalah isu pendidikan. Pada periode ini biasanya seseorang sedang berada pada masa transisi dari Sekolah Menengah Atas ke perguruan tinggi.

Beberapa perbedaan sifat antara pendidikan di SMA dan perguruan tinggi dapat menyebabkan mahasiswa kesulitan dalam menyesuaikan diri.

Papalia dan Feldman (2008) menjelaskan bahwa banyak mahasiswa baru atau mahasiswa tahun pertama sangat kesulitan dan tidak berdaya karena tuntutan di perguruan tinggi. Selaku insan remaja, mahasiswa memiliki beberapa persoalan yang dihadapi dalam memenuhi tugas perkembangannya sebagai bagian dari civitas akademika, yaitu:

- a. Kesulitan dalam menghadapi dunia dan masyarakat baru, yaitu dalam pemilihan jurusan, perguruan tinggi, daerah tempat belajar, dan penyesuaian dengan lingkungan baru.
- b. Kesulitan dalam mengatur diri sendiri, yang meliputi pengaturan waktu belajar, menambah pengalaman, masalah disiplin diri, dan kebiasaan-kebiasaan yang baik.
- c. Kesulitan dalam menghadapi persaingan, baik dalam pergaulan, prestasi, dan pengabdian di masyarakat. Penyesuaian diri yang baik dapat menjadi modal bagi mahasiswa untuk mengatasi persoalan yang akan dihadapinya, khususnya dalam menjalankan tugas perkembangan.

Dari hal ini perlu adanya penyesuaian diri bagi mahasiswa tahun pertama dalam dunia perkuliahan, karena perbedaan sistem pembelajaran, serta memasuki lingkungan yang baru membuat mahasiswa baru harus mampu beradaptasi untuk memenuhi segala kebutuhan hidupnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Status Tempat Tinggal

1. Definsi Stastus Tempat Tinggal

Status tempat tinggal ialah dimana mahasiswa memiliki tempat untuk menjalankan segala aktifitas harian mereka dilingkungan tersebut. Status tempat tinggal juga merupakan salah satu faktor dalam pembentukan penyesuaian diri seperti yang diungkapkan Scheneiders dan Soeparwoto.

2. Mahasiswa kost

Kost adalah tinggal dirumah orang lain tanpa makan, dengan membayar setiap bulannya (WJS. Poerwadarminta, Kamus umum Bahasa Indonesia edisi ke 3 Balai Pustaka 2003).

Mahasiswa yang kost ialah mahasiswa yang bertempat tinggal dan beraktifitas dikost, pada dasarnya rumah kost adalah rumah hunian yang menyediakan kamar untuk tinggal, seperti lemari dan tempat tidur.

3. Mahasiswa yang tinggal dengan orang tua

Mahasiswa yang tinggal dengan orang tua ialah mahasiswa yang bertempat tinggal bersama orang tua atau biasanya ia memiliki rumah dan hidup dengan keluarga inti. Mahasiswa yang tinggal dengan orang tua bisa disebut juga dengan istilah Mahasiswa yang memiliki Dukungan Sosial Orangtua. Soeparwoto (dalam, Nunuk 2018) menyebutkan bahwa salah satu faktor yang dapat mempengaruhi penyesuaian diri seseorang adalah keluarga yang meliputi didalamnya adalah dukungan sosial keluarga.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



D. Kerangka Berpikir

Salah satu hal yang harus dihadapi mahasiswa baru dalam menjalankan kehidupannya barunya dari jenjang pendidikan sekolah menengah atas ketahap perguruan tinggi ialah melakukan penyesuaian diri baik itu masalah interpersonal maupun intrapersonal.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi penyesuaian diri Mahasiswa baru baik itu berupa eksternal seperti keluarga, norma dll maupun internal berupa motif, konsep diri, maupun persepsi, Menurut Soeparwoto (2004). faktor faktor tersebut berpengaruh terhadap penyesuaian diri Mahasiswa baru.

Mahasiswa baru yang mampu menyesuaikan diri dengan baik menurut Runyon dan Haber (dalam, Rawdhah 2015) penyesuaian diri merupakan suatu proses yang ditandai dengan seberapa baik individu mampu menghadapi situasi serta kondisi yang selalu berubah sehingga individu merasa sesuai dengan lingkungan dan mendapatkan kepuasan dalam pemenuhan kebutuhannya. menurut Schneiders (1967) adalah kemampuann individu berinteraksi secara tepat dengan kenyataan, situasi dan hubungan sosial sehingga persyaratan untuk kehidupan sosial yang layak dan memuaskan dapat terpenuhi.

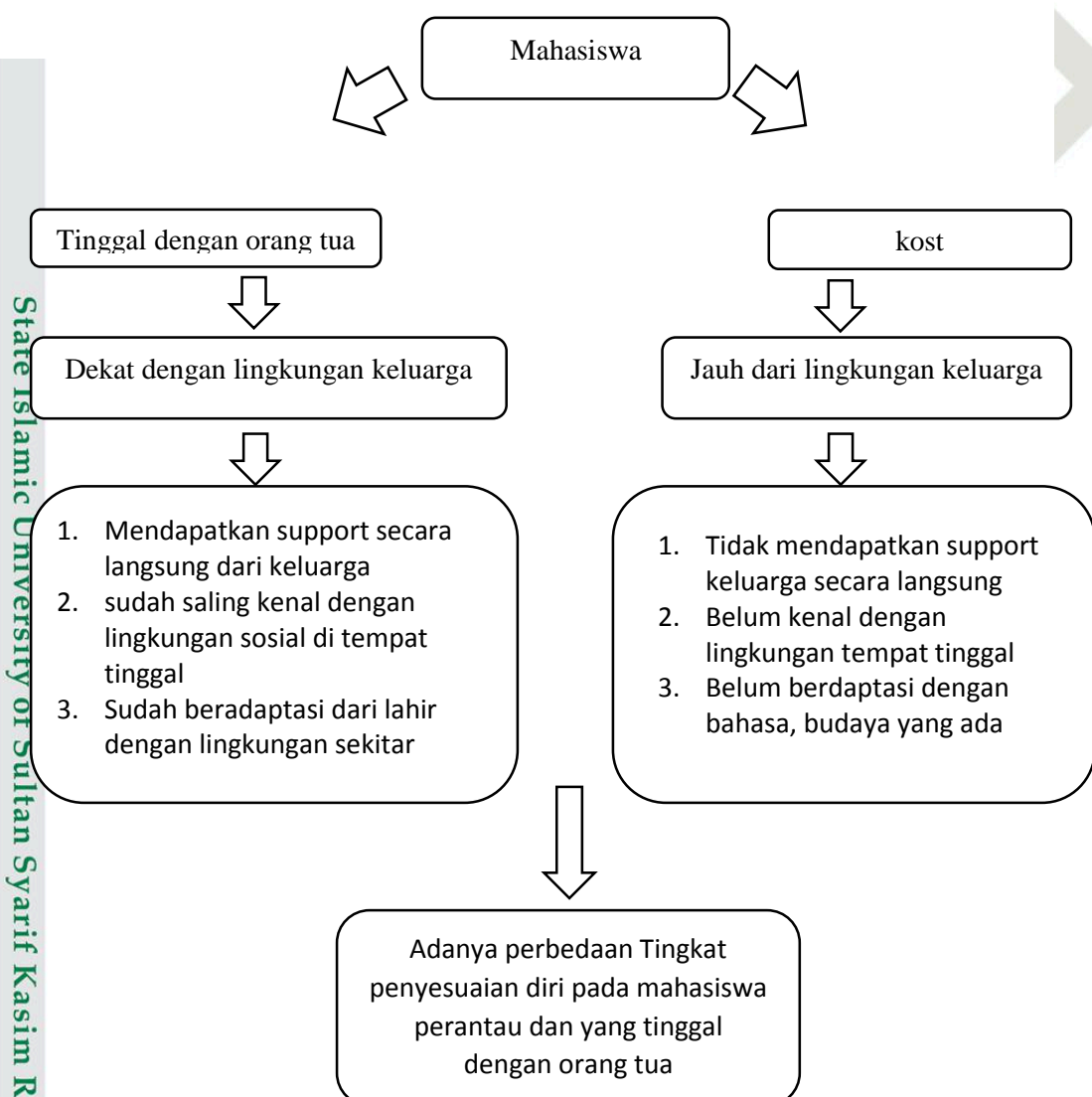
Di kampus terdapat beberapa mahasiswa yang ngekost dari tempat tinggal mereka dan ada sebagian dari mereka yang tinggal bersama orang tua mereka. Dari beberapa hal mahasiswa yang tinggal dengan orang tua lebih diuntungkan karna memiliki kelekatan dengan keluarga, interaksi anak dengan dengan keluarga dapat menimbulkan ikatan-ikatan emosinal antar anak dengah keluarga. anak membutuhkan rasa aman dan terlindungi yang tentunya pertama kali didapatkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



didalam lingkungan keluarga yang mendukung dalam mengatur dirinya, sedangkan mahasiswa perantau masih mengalami *culture shock* dan kurang memiliki pengetahuan tentang lingkungan sekitar yang baru ia tempati, selain itu, mereka juga akan memasuki lingkungan yang baru bersama teman-teman yang memiliki latar belakang berbeda Santrock (2003) dan mereka akan dituntut lebih mandiri memikul tanggung jawab pribadi dalam menyelesaikan tugas-tugasnya sebagai mahasiswa. Dengan demikian maka kemungkinan mahasiswa yang tinggal dengan orang tua lebih mudah menyesuaikan dirinya lebih baik ketimbang mahasiswa perantau.

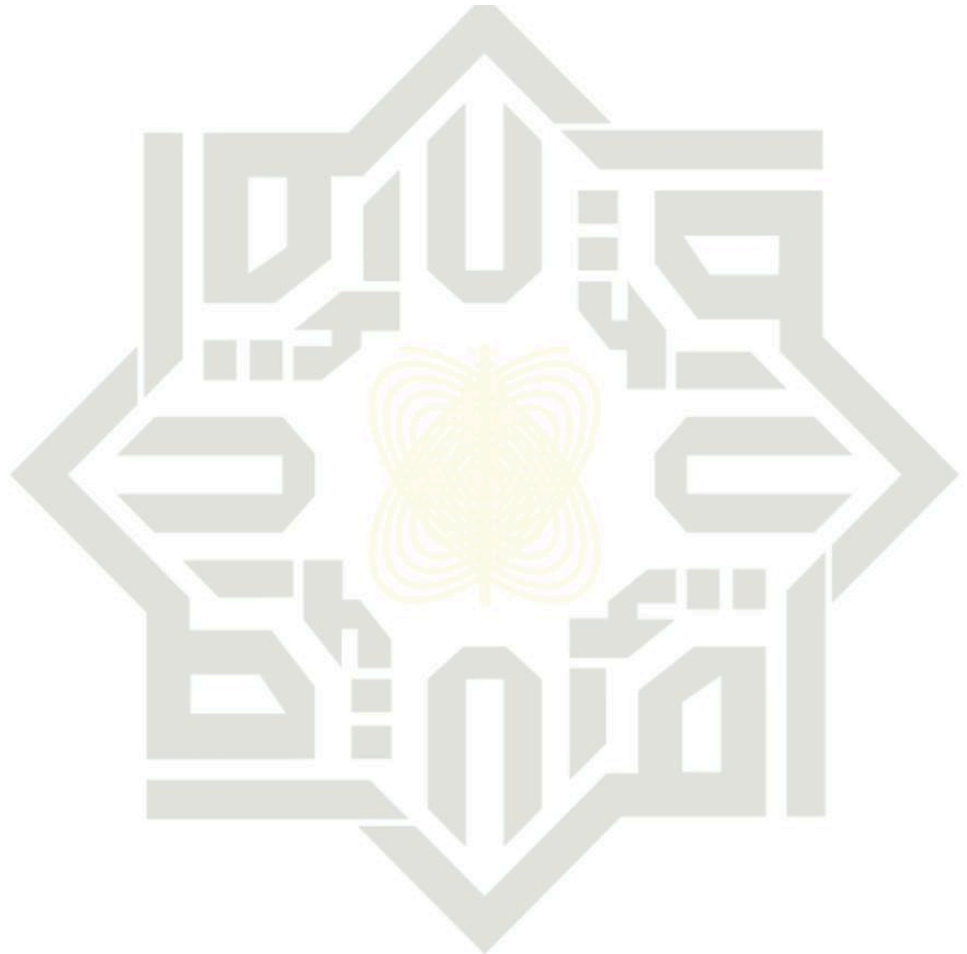


Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Hipotesis

Ada perbedaan tingkat penyesuaian diri pada Mahasiswa yang merantau dan pada mahasiswa yang tinggal dengan orang tua. Dimana mahasiswa yang tinggal dengan orang tua memiliki tingkat penyesuaian diri yang lebih baik.



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif komparatif. Desain komparasional menurut sugiyono (2014) menyebutkan bahwa penelitian membandingkan keadaan satu variabel atau lebih pada dua atau lebih sampel yang berbeda, atau dua waktu yang berbeda. Teknik analisis komparasional adalah salah satu analisis komparatif statistik yang digunakan untuk menguji hipotesa mengenai ada atau tidaknya perbedaan antara variabel yang sedang diteliti. Dalam penelitian ini, peneliti ingin membandingkan penyesuaian diri pada mahasiswa baru yang merantau dan yang tinggal dengan orang tua.

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Pengidentifikasian variabel ini bertujuan untuk memperjelas serta membatasi masalah dan menghindari pengumpulan data yang tidak mendukung atau tidak diperlukan. Variabel yang dipakai dalam penelitian ini adalah :

1. variabel(x) : Penyesuaian diri
2. variabel(y) : mahasiswa merantau dan tinggal dengan orang tua

C. Definisi Operasional

Untuk membatasi ruang lingkup yang hendak diteliti maka peneliti memandang perlu membuat definisi operasional sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Penyesuaian Diri

Penyesuaian diri dalam penelitian ini diartikan sebagai proses yang dilakukan mahasiswa untuk mampu menghadapi situasi dan kondisi selama masa perkuliahan, sehingga ia merasa sesuai dan mendapatkan kepuasan dengan lingkungan kampus dan keadaan lingkungan sosial sekitar. Penyesuaian diri dalam penelitian ini diungkap dengan menggunakan Skala Penyesuaian diri merupakan skala modifikasi Penyesuaian diri berdasarkan indikator penyesuaian diri yang dikemukakan oleh Ruyon dan Haber (dalam Miftah 2013). Adapun indikator dari penyesuaian diri menurut Runyon dan Heber adalah:

- a. Memiliki persepsi terhadap realita
Mahasiswa mampu untuk menentukan tujuan realitasnya, dan memahami konsekuensi jika ia melakukan sesuatu atau meninggalkan tanggung jawab sebagai mahasiswa
- b. Kemampuan untuk beradaptasi dengan tekanan atau stress
mahasiswa mampu untuk mengatasi masalah dan kecemasan yang ia hadapi selama masa perkuliahan
- c. Mempunyai gambaran diri yang positif
Mahasiswa merasa ia adalah pribadi yang baik secara penilaian dia dan juga orang lain.
- d. Kemampuan untuk mengekspresikan emosi dengan baik
Mahasiswa mampu untuk mengungkapkan ekspresi yang ia rasakan kepada orang lain tanpa merasa cemas dengan penilain orang lain terhadap

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

emosi yang ia rasakan, serta ia mampu untuk memahami keadaan dan mengontrol emosi yang seharusnya.

- e. Memiliki hubungan interpersonal yang baik

Mahasiswa memiliki hubungan yang baik dengan lingkungan sekitar baik dalam hal pertemanan maupun dalam lingkup sebagai warga.

D. Subjek Penelitian

1. Populasi penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2014). Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa baru angkatan 2019. Data yang didapat dari bagian kemahasiswaan fakultas Psikologi menunjukkan jumlah mahasiswa baru angkatan 2019 berjumlah total 217 yang terdiri dari kelas A,B,C,D,E, F, dan G

2. Sampel penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2014). Dengan demikian sampel adalah sebagian dari populasi yang karakteristiknya hendak diselidiki, dan bisa mewakili keseluruhan populasinya sehingga jumlahnya lebih sedikit dari populasi.

Dalam penelitian ini penulis mempersempit populasi yaitu jumlah seluruh Mahasiswa baru Psikologi sebanyak 217 Mahasiswa dengan menghitung ukuran sampel yang dilakukan dengan menggunakan rumus Slovin menurut Sugiyono (2014). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini

ialah sebanyak 141 Mahasiswa. Jumlah ini didapatkan melalui rumus Slovin untuk menentukan jumlah sampel dalam penelitian sebagai berikut:

$$n = N(1 + N \cdot e^2)$$

$$n = 217(1 + 217 \times 0,05 \times 0,05)$$

$$n = 141$$

keterangan:

n : jumlah sampel

N : jumlah populasi

e : batas standar eror (0,05)

Penelitian ini juga melihat data demografi subjek yang berperan sebagai data pendukung penelitian. Pada penelitian ini data demografi yang dianalisis oleh peneliti adalah data tempat tinggal, usia subjek penelitian, asal daerah, dan jenis kelamin.

Dari data yang didapatkan diperoleh subjek berdasarkan Tempat tinggal terdapat Mahasiswa yang menyewa rumah/kos sebanyak 100 orang (71%), dan Mahasiswa yang tinggal bersama orang tua sebanyak 41 orang (29%).

Dari data yang didapatkan diperoleh subjek berdasarkan usia yaitu 18 tahun terdapat sebanyak 21 orang (30,0%), 19 tahun terdapat sebanyak 41 orang (58,6%), 20 tahun terdapat sebanyak 5 orang (7,1%) dan usia 21 terdapat sebanyak 3 orang (4,3%). Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa subjek penelitian terbanyak terdapat pada uisa 19 tahun yaitu 41 orang dengan presentasi 58,6%.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari data yang didapatkan diperoleh subjek berdasarkan asal daerah, didominasi oleh daerah Pekanbaru sebanyak 20 (23%) , daerah Duri memiliki sebanyak 11 (8%) daerah Duri, daerah Indragiri Hulu sebanyak 6 (4%), daerah Indragiri Hilir sebanyak 12 (9%), daerah Siak sebanyak 15 (11%), Kampar dan Rokan Hulu sama-sama memiliki nilai 8 (6%), daerah Rokan Hilir 5 (4%), daerah Dumai 3 (2%), daerah Kuansing 7 (5%), daerah Pelalawan 2 (1%), dan daerah terakhir berasal dari luar Riau sebanyak 31 (21%).

Dari data yang didapatkan diperoleh subjek berdasarkan jenis kelamin Laki-laki terdapat sebanyak 26 orang (18,4%), dan jenis kelamin Perempuan terdapat sebanyak 115 orang (81,6%).

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian (Sugiyono, 2014). Dalam penelitian ini teknik sampling yang digunakan adalah *Purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan teknik untuk menentukan sampel penelitian dengan beberapa pertimbangan atau kriteria tertentu yang bertujuan agar data yang diperoleh nantinya bisa lebih representatif (Sugiyono,2014). Adapun kriteria dalam penelitian ini adalah :

- a) Mahasiswa baru angkatan 2019
- b) Berasal dari luar/dalam kota Pekanbaru
- c) Sedang merantau/tinggal dengan orang tua

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Teknik *Purposive sampling* merupakan salah satu teknik dalam random Sampling, pengambilan data subjek menggunakan

Teknik ini digunakan peneliti dengan alasan agar data yang diperoleh nantinya bisa lebih representatif, sehingga teknik *Purposive Sampling* dinilai tepat digunakan dalam penelitian ini.

E. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data (Sugiyono, 2014). Pengumpulan data didapatkan dari instrumen peneliti gunakan sebagai alat bantu dalam mengumpulkan data penelitian. Penelitian ini diukur dengan skala Psikologi. Azwar (2016) menyatakan bahwa skala merupakan stimulus berupa pernyataan yang mengungkap indikator perilaku dari suatu atribut tertentu yang diterjemahkan dalam bentuk aitem – aitem.

1) Alat Ukur

Alat ukur yang digunakan untuk memperoleh data yang sesuai dengan variabel yang diteliti, maka dibuat skala psikologi yang dikembangkan dari definisi operasional tentang variabel yang menjadi fokus penelitian, yaitu skala Penyesuaian diri, dan skala kontrol diri dengan menggunakan skala model *Likert*. Teknik pengumpulan data menggunakan skala yang disusun berdasarkan aspek – aspek dari variabel yang akan diukur. Berikut penjelasan masing – masing alat ukur:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Skala Penyesuaian diri

Skala Penyesuaian diri yang digunakan merupakan skala modifikasi Penyesuaian diri berdasarkan indikator penyesuaian diri yang dikemukakan oleh Ruyon dan Haber (dalam, Miftah 2013). Adapun indikator dari penyesuaian diri menurut Runyon dan Heber adalah:

- a. Memiliki persepsi terhadap realita
- b. Kemampuan untuk beradaptasi dengan tekanan atau stress
- c. Mempunyai gambaran diri yang positif
- d. Kemampuan untuk mengekspresikan emosi dengan baik
- e. Memiliki hubungan interpersonal yang baik

Pada skala penyesuaian diri, skala yang digunakan adalah skala metode interval berurutan (*Method of Successive Intervals*). Semakin tinggi skor jawaban item maka semakin tinggi tingkat penyesuaian dirinya , sebaliknya semakin rendah skor jawaban item maka semakin rendah pula penyesuaian dirinya. Setiap butir item memuat lima kategori pilihan jawaban yaitu tidak pernah (TP), pernah (P), sering (S), sering sekali(SS).

Tabel 3.1
Skor Item Penyesuaian diri

No	Kategori	Skor
1	TP	1
2	P	2
3	S	3
4	SS	4

Skala sikap Penyesuaian diri terbagi dalam lima tahap yang hendak diukur, meliputi. Blue print dari skala Penyesuaian diri sebelum diuji, disajikan sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.2
Blueprint penyesuaian Diri (Untuk try Out)

NO	Aspek	Nomor aitem		Total
		F	UF	
1	Memiliki hubungan interpersonal yang baik	1,3,5,7	2,4,6,8	8
2	Kemampuan untuk beradaptasi dengan tekanan atau stress	9,11,13,15	10,12,14,16	8
3	Mempunyai gambaran diri yang positif	17,19,21,23	18,20,22,24	8
4	Kemampuan untuk mengekspresikan emosi dengan baik	25,27,29,	,26,28,30,	6
5	Memiliki persepsi terhadap realita	31,32,33,36	34,,35, 37	7
Total aitem ,				37

F. Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Coba Alat Ukur

Suatu skala dikatakan dapat digunakan dalam penelitian apabila dinyatakan valid (shahih) dan reliable (andal) menurut statistik tertentu melalui uji coba (*try out*) terlebih dahulu. Uji coba skala ini bertujuan untuk menentukan validitas dan reliabilitas skala (alat ukur) penelitian. Hal tersebut dimaksudkan untuk melihat butir-butir pernyataan skala peneliti baik untuk variabel *dependent* maupun *independent* mampu mengukur apa yang ingin diukur.

Skala penelitian dapat digunakan apabila telah dikatakan valid atau reliable berdasarkan statistic dengan malalui uji coba (*try out*) terlebih dahulu. Uji coba (*try out*) pada penelitian ini dilakukan pada mahasiswa semester dua Fakultas Psikologi UIN Suska Riau sebanyak 40 mahasiswa. Uji coba (*try out*) dilakukan untuk mengetahui tingkat validitas dan reliabilitas suatu alat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ukur. Setelah melakukan uji coba (*try out*) maka selanjutnya akan diskor dan dilakukan pengujian validates dan reliabilitas alat ukur dengan menggunakan bantuan aplikasi *Statistical Product and Service Solution (SPSS) 25 for windows*.

Validitas

Validitas adalah sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu *instrument* alat ukur (tes) dalam melakukan fungsi ukurnya. Suatu tes dikatakan memiliki validitas yang tinggi apabila tes tersebut menjalankan fungsi ukurnya, atau memberikan hasil ukur yang tepat dan akurat sesuai dengan maksud digunakannya tes tersebut (Azwar, 2015). Validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas isi (*content validity*).

Validitas isi adalah sejauhmana aitem-aitem tes mewakili komponen-komponen dalam keseluruhan kawasan isi objek yang hendak diukur (aspek representasi) dan mencerminkan ciri perilaku yang hendak diukur (aspek relevansi) (Azwar, 2016).Validitas isi merupakan validitas yang diestimasi lewat pengujian terhadap isi tes dengan analisis rasional atau *professional judgment* (Azwar, 2016). *Professional judgement* yang dilakukan dalam peneletian ini dilakukan oleh dosen pembimbing dan narasumber.

Indeks Daya Beda Item

Indeks daya beda adalah sejauh mana aitem mampu membedakan antara individu atau kelompok individu yang memilki dan yang tidak memilki atribut yang diukur. Indeks daya diskrimasi aitem merupakan indikator keselarasan atau konsistensi antara fungsi aitem dengan skala keseluruhan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang dikenal dengan istilah konsistensi aitem total (Azwar, 2015). Penelitian ini menggunakan korelasi *Product Momen Pearson* (Azwar, 2015) dengan bantuan SPSS 25 for windows untuk uji daya beda diskriminasi, dengan cara menghubungkan atau mengkorelasikan skor tiap butir dengan skor totalnya.

Penentuan kesahihan penelitian menggunakan kriteria yang dikemukakan oleh Azwar (2015), yang menyatakan bahwa skala psikologi yang digunakan untuk indeks daya deskriminasi minimal 0,25. Dengan demikian aitem yang mempunyai koefisien $< 0,25$ dinyatakan sebagai aitem gugur, sedangkan aitem yang dianggap sah adalah aitem yang mempunyai koefisien korelasi $\leq 0,25$. Dalam penelitian ini koefisien yang digunakan sebagai batas valid adalah 0,25.

Blueprint hasil uji daya beda aitem skala penyesuaian diri dapat dilihat pada tabel 3.3 di bawah ini:

Tabel 3.3
Blueprint daya beda aitem (hasil try Out)

No	Aspek	Valid		Gugur	
		F	UF	F	UF
1.	Memiliki hubungan interpersonal yang baik	1,3,7	2,4,	5	6,8
2.	Kemampuan untuk beradaptasi dengan tekanan atau stress	,11,13,15	10,12, ,16	9	14
3.	Mempunyai gambaran diri yang positif	17,19,21,23	18,20,22,24	-	-
4.	Kemampuan untuk mengekspresikan emosi dengan baik	29,		25,27,	26,28,30
5.	Memiliki persepsi terhadap realita	36		31,32,33,	34,,35, 37
TOTAL		12	9	7	9

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan hasil analisis 32 aitem skala Penyesuaian Diri yang telah di *try out*, terdapat 16 aitem yang gugur dan 21 aitem yang valid (shahih). Nilai validitas skala tipe kepribadian berkisar antara 0,265 – 0,620.

Tabel 3.4
Blueprint Skala Penyesuaian Diri (untuk penelitian)

No	Aspek	Nomor Aitem		jumlah
		F	UF	
1.	Memiliki hubungan interpersonal yang baik	1,3,7	2,4,	5
2.	Kemampuan untuk beradaptasi dengan tekanan atau stress	11,13,15	10,12, ,16	6
3.	Mempunyai gambaran diri yang positif	17,19,21,23	18,20,22,24	8
4.	Kemampuan untuk mengekspresikan emosi dengan baik	29		1
5.	Memiliki persepsi terhadap realita	36		1
TOTAL				21

Reliabilitas

Reliabilitas adalah konsistensi hasil dari suatu alat tes ukur yang menunjukkan sejauh mana suatu alat tes ukur dapat dipercaya atau diandalkan (Azwar, 2015). Peneliti dalam penelitian ini menggunakan koefisien konsistensi internal (*internal consistency coefficients*) dalam menguji reliabel atau tidaknya skala yang dibuat oleh peneliti. Koefisien konsistensi internal, yaitu konsistensi antar bagian-bagian dalam tes (Klein dalam Supratiknya, 2014). Koefisein konsistensi internal minimum yang dipandang memuaskan apabila $r > 0,70$ (Azwar, 2015). Reliabilitas yang digunakan dalam skala ini adalah koefisien *Alpha Cronbach*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Alpha Cronbach dipilih karena *Alpha Cronbach* bisa diterapkan untuk mengestimasi koefisien konsistensi internal item-item yang diskor secara dikotomis maupun item-item yang diskor dengan skala yang lebih luas (Azwar, 2015). Koefisien *Alpha Cronbach* pada SPSS 25 for windows digunakan untuk menunjukkan seberapa baiknya item-item dalam suatu kumpulan pernyataan secara positif berkorelasi satu sama lainnya (Azwar, 2015)

Setelah dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan aplikasi *Statistical of Package for Social Science (SPSS) 25.0 for Windows*, maka diperoleh koefisien reliabilitas sebesar 0,776 menunjukkan bahwa reliabilitas alat ukur telah teruji sehingga layak digunakan sebagai instrumen untuk penelitian. Berdasarkan kriteria yang dikemukakan oleh Azwar (2015) koefisien konsistensi internal minimum yang dipandang memuaskan apabila $r > 0,70$.

G. Analisis Data

Teknik Analisis data yang akan digunakan untuk menguji hipotesis yang diajukan yaitu dengan teknik *Sample T-Test* dengan bantuan program SPSS versi 25 for windows.

H. Jadwal Penelitian

Rincian jadwal penelitian dapat dilihat pada tabel 3.6 berikut ini:

Tabel 3.5
Jadwal Penelitian

No.	Jenis Kegiatan	Masa Pelaksanaan
	Pengajuan Sinopsis	5 Desember 2018
	Persetujuan Seminar Proposal	24 januari 2019
	Seminar Proposal	11 febuari 2019
	ACC Revisi proposal	10 mei 2019
	Uji Coba (<i>Try Out</i>) Instrumen Penelitian	24 mei 2019
	Pelaksanaan Penelitian	25 juni 2019
	Seminar hasil	3 oktober 2019
	Pengambilan data ulang	10 Novemmber 2019
	Munaqasah	17 desember

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dalam penelitian ini, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Perbedaan tempat tinggal tidak memberikan perbedaan Penyesuaian Diri (*Adjustment*) pada Mahasiswa baru Psikologi Uin Suska Riau
2. Perbedaan jenis kelamin tidak memberikan perbedaan Penyesuaian Diri (*Adjustment*) pada Mahasiswa baru Psikologi Uin Suska Riau
3. Perbedaan umur tidak memberikan perbedaan Penyesuaian Diri (*Adjustment*) pada Mahasiswa baru Psikologi Uin Suska Riau

B. Saran

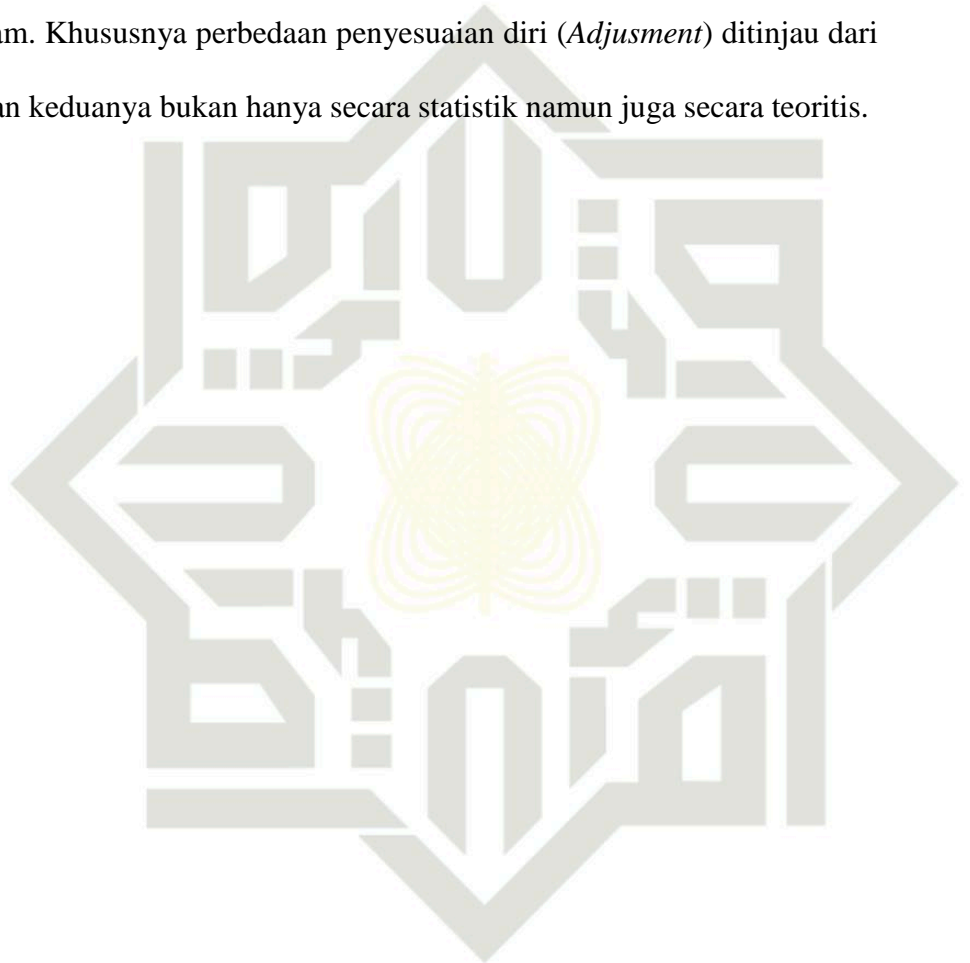
Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, peneliti menyadari bahwa dalam penelitian yang dilakukan masih terdapat kekurangan dan kelemahan. Namun hal tersebut dapat dijadikan pembelajaran bagi peneliti selanjutnya, adapun beberapa saran yang ingin peneliti sampaikan kepada pihak-pihak yang terkait dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Subjek Penelitian

Subjek penelitian diharapkan agar terus melatih melakukan penyesuaian diri (*Adjustment*) dengan baik memenuhi kebutuhan aspek sosial dan juga melakukan penyesuaian diri dalam bidang akademik.

Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya yang tertarik untuk mengkaji fenomena yang sama oleh peneliti, diharapkan mampu untuk lebih menguraikan perbedaan penyesuaian diri (*Adjustment*) ditinjau dari jenis kelamin dan umur lebih mendalam. Khususnya perbedaan penyesuaian diri (*Adjustment*) ditinjau dari hubungan keduanya bukan hanya secara statistik namun juga secara teoritis.



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Muhammad dan Muhammad Asrori, (2005). *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Erina Angraini. (2014). Hubungan antara Kemandirian dengan Penyesuaian Diri pada Mahasiswa Baru yang merantau di Kota Malang. *Artikel Fakultas Psikologi Universitas Brawijaya*
- Azwar, S. (2015). Penyusunan Skala Psikologi. Edisi I. *Yogyakarta: Pustaka Pelajar*.
- Azwar, S. (2016). Konstruksi Tes Kemampuan Kognitif. *Edisi II. Yogyakarta: Pustaka Pelajar*.
- Bia Sabrina , Sari Zakiah Akmal. (2017) peranan penyesuaian diri di perguruan tinggi terhadap stres akademik pada mahasiswa perantau di Jakarta. *Jurnal Psikologi Ulayat, Vol. 4, No. 1*
- Melyza. (2015). Hubungan Antara Keleketan Aman Terhadap Ibu Dan Penyesuaian Diri Pada Mahasiswa Tahun Pertama Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro. *Jurnal Empati volume 6*
- Olani. A. (2009). Predicting First Year University Student Academic Success. *Electronical Journal of Research in Educational Psychology. 7 (3), 1053107*
- Leidy Irene, Hadi Warsito WS. (2013). Perbedaan Tingkat Kemandirian dan Penyesuaian diri Mahasiswa Perantauan Suku Batak Ditinjau Dari Jenis Kelamin. *Character, Volume 01, Nomor 02*
- KBI (kamus Besar Bahasa Indonesia). (2005). *Jakarta: PT(Persero) penerbitan dan percetakan*
- Widya. R. (2012). Gambaran virtue mahasiswa perantau. *Journal sumatra utara Vol 1 nomor 2.*
- Santrock, J. W. (2003), perkembangan Remaja . *Jakarta: Erlangga*.
- Santrock, J. W. (2007), perkembangan anak Jilid II. *Jakarta: Erlangga*.
- Mudhovozi, P. (2012). Social and Academic Adjustment of First-year University Student. *Journal Departement of psychology, 33(2),251-259*.
- Sofyan S. Willis. (2005). Remaja dan Masalahnya. *Bandung: Alfabeta*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Schneiders, Alexander. (1964). Personal Adjustment and Mental Health. *New York, Hoolt, Rinehart and Winston.*
- Naim, Mochtar. (1979). Pola migrasi Suku Minangkabau, *Jakarta, LP3ES.*
- Chandra, P.E. (2004). Trik bisnis menuju sukses. *Yogyakarta: Grafik Indah*
- Affina, N.V. Rin Widya. Arif .T.S (2017). Perbedaan Penyesuaian Diri Ditinjau dari Konsep Diri dan Tipe Kepribadian Antara Mahasiswa Lokal dan Perantau di Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret. *Jurnal wacana Universitas Sebelas Maret*
- Nanuk Dwi, Siti Ina (2018). Hubungan antara dukungan orang tua dan penyesuaian diri dengan jenis kelamin sebagai moderator pada siswa smp budi utomo prambon. *Jurnal Psikologi pendidikan Volume. 05 Nomor 01*
- Hurlock, E.B. (2002). Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan. *Jakarta: Penerbit Erlangga*
- Desmita. (2009). Psikologi Perkembangan Peserta Didik. *Bandung: PT Remaja Rosdakarya*
- Widaniati (2015). Meningkatkan kemampuan penyesuaian diri siswa melalui teknik *cognitive restructuring* pada kelas x tkr smk negeri 7 semarang. *Jurnal penelitian pendidikan. Vol 32 Nomor 1*
- Miftahul Jannah (2013). Jurnal pengukuran psikologi dan pendidikan indonesia, *vol II, No.6, April*
- Feni Kumalasari, Latifah Nur Ahyani (2012) . Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Penyesuaian Diri Remaja Di Panti Asuhan. *Jurnal Psikologi Volume 1 No.1*
- Ramanda, P. Ramdani (2016). Upaya Meningkatkan Penyesuaian Sosial Anak Asuh Usia Remaja di Panti Asuhan. *Jurnal Kopasta. 3(1), 14-22*
- Soeparwoto dkk (2004). Psikologi Perkembangan. *Semarang: Unnes Press*
- Sarwono (2009). Ilmu kebidanan. Edisi keempat. *Jakarta : Bina Pustaka Sarwono Prawiroharjo*
- Gunarsa, S.B. (2004). Psikologi praktis Anak, Remaja dan Keluarga. *Jakart: BPK Gunung Mulia*
- Papalia, E, D. (2008). Psikologi Perkembangan. *Jakarta: Kencana.*
- Rawdhah B.Y. (2015). Penyesuaian Diri Anak Perempuan dalam Menghadapi Perubahan Zaman. *Jurnal Psikologi Vol 1 Nomor 2*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Sugiyono. (2014). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. *Bandung: CV. Alfabeta.*
- Romli, Khomsahrial. (2015). Akulturasi dan Asimiliasi dalam konteks interaksi antar etnik. *Jurnal Ijtima'iyya, vol, 8, No. 1*
- Kodiran. 1998. Akulturasi Sebagai Mekanisme Perubahan Kebudayaan. *Humaniora no. 8*
- Sunarto dan Hartono, A (2002). Perkembangan peserta didik. *Jakarta: Rineka Cipta*
- Suhapti, R. (1995). Gender dan permasalahannya. *Buletin Psikologi, 44-50.*
- Risveni, N. (2006). Perbedaan penyesuaian sosial pada mahasiswa baru ditinjau dari jenis kelamin. (Skripsi tidak dipublikasikan). *Fakultas Psikologi Universitas Islam Indonesia. Yogyakarta.*
- Tangkudung, J.P.M (2014). Proses Adaptasi Menurut Jenis Kelamin Dalam Menunjang Studi Mahasiswa FISIP Universitas Sam Ratulangi. *Journal "Acta Diurna". 3 (4), 1-11.*
- Hutapea, B. 2014. Stres Kehidupan, Religiusitas, dan Penyesuaian Diri Warga Indonesia sebagai Mahasiswa Internasional. *Jurnal Makara Hubs-Asia, 18(1): 25-40.*
- Qani, A. (2009). Predicting First Year University Student Academic Succes. *Electronical Journal of Research in Educational Psychology. 7 (3), 1053107*
- Dayakisni, Tri. (2012). Psikologi lintas budaya. *Malang: UMM Press.*

Butir-butir Instrumen (Angket) Penyesuaian Diri Mahasiswa

I. Informasi Umum

1. Nama :
2. Umur :
3. Kelas :
4. Jenis Kelamin :
5. Merantau : Y/N (coret N jika merantau, coret Y jika tidak merantau)
6. Asal Daerah :

II. Petunjuk Pengisian Umum

Tuliskan pendapat Anda terhadap setiap pernyataan (pertanyaan) dengan cara memberikan tanda conteng (√) huruf-huruf pada lembar jawaban sebagai berikut :

- SL : Jika Selalu.
 SR : Jika Sering.
 JR : Jika Jarang.
 TP : Jika Tidak Pernah.

III. Pernyataan

No	Pernyataan	SL	SR	JR	TP
1	Saya selalu bermusyawarah dalam menyelesaikan masalah dengan teman kuliah				
2	Tidak semua teman saya baik terhadap saya				
3	Saya memiliki banyak teman				
4	Saya selalu merasa teman teman saya hanya memanfaatkan saya				
5	Saya selalu menyapa warga sekitar ketika bertemu				
6	Saya merasa tetangga saya membicarakan hal yang buruk tentang saya				
7	Saya selalu ikut kegiatan sosial dimasyarakat				
8	Saya menganggap lingkungan saya tidak aman dan nyaman				
9	Saya merasa bisa menyelesaikan tugas kuliah saya tepat waktu				
10	Saya merasa takut jika diberikan tugas oleh tetangga sekitar				
11	Saya sangat tertarik dengan kegiatan dilingkungan saya tinggal				
12	Saya selalu malas didalam mengerjakan tugas kelompok				

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumber. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



13	Saya mampu mengatur waktu antara kuliah dan kegiatan yang saya ikuti diluar kampus				
14	Saya selalu datang terlambat ketika pergi kekampus				
15	Saya selalu datang ketika ada kegiatan dimasyarakat				
16	Saya merasa tidak memiliki tugas yang penting dalam kerja kelompok				
17	Saya merasa teman-teman saya, membutuhkan saya dalam menyelesaikan tugas yang diberikan dosen				
18	Saya merasa tidak percaya diri jika pergi kekampus				
19	Saya merasa keberadaan saya dimasyarakat sangat dihargai				
20	Saya merasa tidak akrab dan tidak kenal dengan senior senior dikampus				
21	Saya merasa sangat cocok dengan teman teman dikampus saya				
22	saya merasa anti sosial didalam bermasyarakat				
23	Saya merasa saya sangat populer di lingkungan masyarakat saya tinggal				
24	Saya pikir banyak pihak yang tidak menyukai saya				
25	Saya selalu menanyakan apakah teman saya punya waktu untuk membantu saya				
26	Saya merasa bersalah jika harus meminta tolong orang lain				
27	Saya selalu mengucapkan terima kasih jika ada yang membantu saya				
28	Saya selalu takut untuk mengungkapkan bahwa saya tidak suka dengan sikap seseorang				
29	Saya selalu menghargai pekerjaan seseorang				
30	Saya selalu salah tingkah jika berpapasan dengan teman dikampus				
31	Saya berpendapat bahwa jika kita mau dihargai orang lain, maka kita harus menghargai orang tersebut				
32	Saya selalu berusaha menepati janji saya dengan teman-teman saya				

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

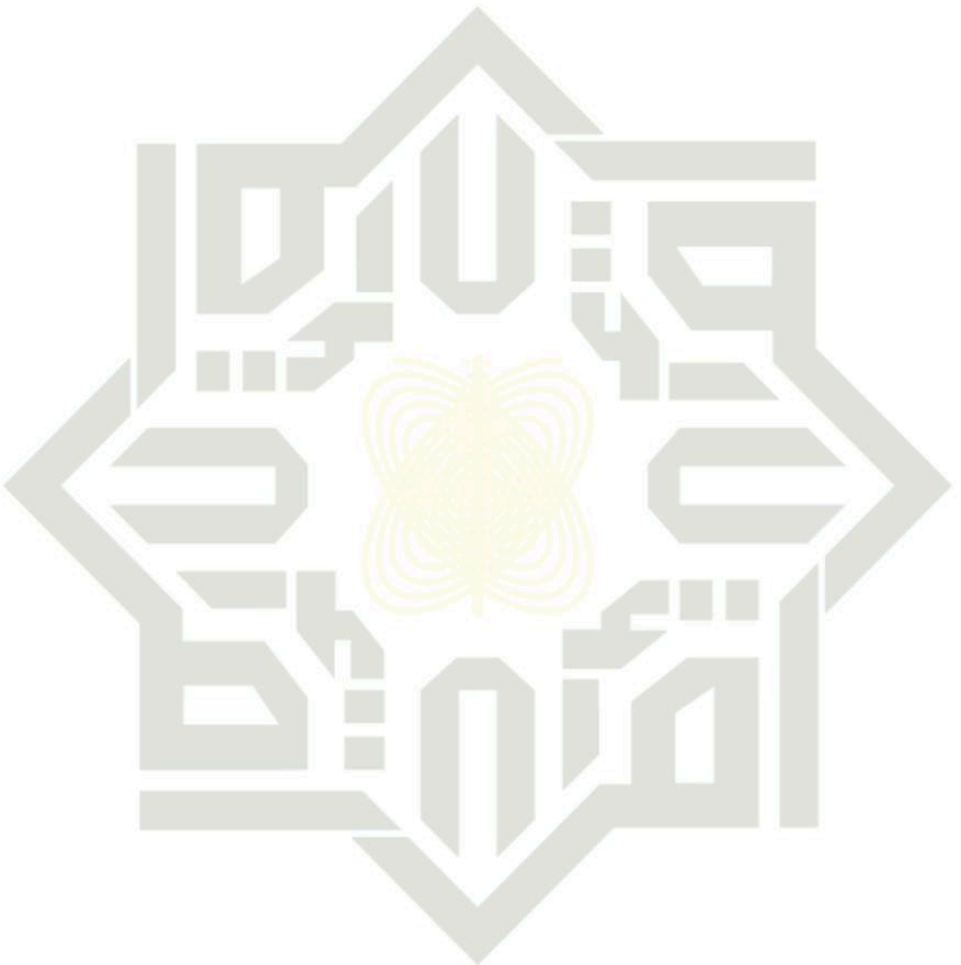
1. Ditangguhkan sebagian atau seluruhnya

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sat Islamc University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

33	Saya memiliki pandangan jika orang lain bisa mengapa harus saya yang melakukan				
34	Saya merasa bahwa orang tua saya tidak peduli dengan kuliah saya				
35	Saya paham bahwa saya harus rajin pergi kuliah				
36	Saya merasa dosen tidak tau bahwa absen bisa dititip				

3. Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dianggap melanggar hak cipta sebagai bagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber;
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Tabulasi Data Try out Penyesuaian Diri

No Responden	aitem													
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	1	2	3	3
2	2	3	3	3	2	4	1	4	3	2	2	4	2	3
3	4	3	4	3	2	3	2	3	3	3	2	4	4	3
4	3	2	3	3	4	3	2	3	3	3	2	4	2	3
5	2	3	4	4	2	3	1	4	3	4	3	4	3	3
6	3	4	4	4	3	4	2	4	3	4	3	3	3	2
7	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4
8	4	2	4	3	3	4	2	3	4	3	2	3	3	3
9	3	3	3	3	2	3	3	4	4	2	2	2	4	4
10	4	3	4	4	4	2	3	1	3	4	4	3	3	3
11	4	3	4	1	4	2	2	3	3	4	2	4	2	4
12	4	2	3	4	3	3	3	3	2	3	4	2	2	3
13	3	3	3	3	3	4	2	2	3	3	3	3	3	2
14	3	2	3	1	4	4	1	4	3	4	2	4	2	4
15	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	2	3	3	3
16	3	2	3	2	4	3	2	3	4	3	3	2	3	2
17	4	3	3	3	2	3	1	3	4	4	2	4	4	4
18	2	4	4	4	4	4	3	4	2	3	3	4	3	3
19	3	3	3	4	3	3	2	4	3	4	2	4	3	4
20	3	3	4	4	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3
21	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	4	2	3
22	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	4
23	4	2	4	3	2	4	2	4	4	2	3	3	4	3
24	3	3	3	3	3	4	2	4	3	3	2	3	3	4
25	2	2	2	3	2	3	1	3	2	2	2	3	2	4
26	2	2	2	3	3	3	1	3	2	2	2	3	2	3
27	2	2	4	4	4	4	3	4	3	4	2	4	3	3
28	2	3	2	3	3	3	2	3	2	4	2	2	3	3
29	2	3	4	3	3	3	2	4	2	4	2	3	3	4
30	4	3	4	4	4	3	2	4	3	4	1	4	4	1
31	2	2	2	4	4	2	2	4	2	2	2	3	1	3
32	2	3	2	2	2	3	1	4	3	3	2	3	2	3
33	4	3	4	4	3	4	3	4	4	2	3	4	4	3
34	2	3	3	3	3	3	1	3	3	3	2	3	3	4
35	3	3	4	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3
36	3	3	2	3	2	4	1	4	2	3	2	3	2	2
37	3	1	3	4	2	4	2	4	3	4	3	4	3	3
38	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4
39	3	3	2	3	2	3	1	4	3	2	2	3	2	3
40	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item_1	104,27	78,871	,463	,763
item_2	104,47	82,051	,304	,770
item_3	104,05	75,895	,692	,752
item_4	104,05	79,690	,425	,765
item_5	104,35	82,131	,209	,774
item_6	103,95	83,690	,171	,775
item_7	105,25	79,782	,428	,765
item_8	103,85	84,028	,099	,778
item_9	104,25	83,628	,154	,776
item_10	104,10	80,349	,368	,767
item_11	104,82	81,738	,307	,770
item_12	103,92	81,815	,293	,770
item_13	104,35	77,567	,583	,758
item_14	104,07	84,584	,066	,779
item_15	105,00	80,359	,406	,766
item_16	103,77	78,794	,555	,760
item_17	104,42	77,276	,551	,758
item_18	104,12	80,061	,422	,765
item_19	104,47	79,230	,465	,763
item_20	103,97	80,487	,330	,768
item_21	104,25	77,115	,610	,756
item_22	104,22	76,076	,593	,755
item_23	105,15	80,490	,291	,770
item_24	104,22	80,230	,328	,768
item_25	104,55	84,715	,044	,781
item_26	104,75	86,141	-,056	,784
item_27	103,50	83,641	,219	,773
item_28	105,25	85,064	,004	,784
item_29	104,87	78,215	,476	,761
item_30	105,07	89,866	-,269	,798
item_31	103,70	86,831	-,107	,786
item_32	103,25	85,679	,074	,777
item_33	103,50	84,359	,164	,775
item_34	104,87	89,599	-,237	,801
item_35	105,20	85,446	-,017	,785
item_36	103,55	81,485	,439	,767
item_37	104,62	81,317	,234	,773

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,776	37

Case Processing Summary

	N	%
Cases ^a	Valid	40 100,0
	Excluded	0 ,0
	Total	40 100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

2. Diarangi mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Case Processing Summary

	N	%
Valid	40	100,0
Cases Excluded ^a	0	,0
Total	40	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,874	1

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item_1	57,43	64,866	,467	,869
item_2	57,63	67,369	,348	,872
item_3	57,20	61,549	,752	,859
item_4	57,20	65,036	,479	,868
item_7	58,40	65,990	,406	,871
item_10	57,25	65,936	,395	,871
item_11	57,98	67,256	,332	,873
item_12	57,08	67,302	,319	,873
item_13	57,50	63,744	,583	,865
item_15	58,15	64,746	,547	,866
item_16	56,93	65,302	,512	,867
item_17	57,58	63,071	,583	,864
item_18	57,28	67,128	,322	,873
item_19	57,63	64,804	,503	,867
item_20	57,13	66,266	,338	,873
item_21	57,40	62,913	,646	,862
item_22	57,38	62,292	,600	,864
item_23	58,30	65,600	,346	,873
item_24	57,38	65,779	,354	,873
item_29	58,03	63,512	,539	,866
item_36	56,70	67,497	,416	,871

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
60,38	71,369	8,448	21

2. Diarangi mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Butir-butir Instrumen (Angket) Penyesuaian Diri Mahasiswa

I. Informasi Umum

1. Nama :
2. Umur :
3. Kelas :
4. Jenis Kelamin :
5. Merantau : Y/N (coret N jika merantau, coret Y jika tidak merantau)
6. Asal Daerah :

II. Petunjuk Pengisian Umum

Tuliskan pendapat Anda terhadap setiap pernyataan (pertanyaan) dengan cara memberikan tanda conteng (√) huruf-huruf pada lembar jawaban sebagai berikut :

- SL : Jika Selalu.
 SR : Jika Sering.
 JR : Jika Jarang.
 TP : Jika Tidak Pernah.

III. Pernyataan

No	Pernyataan	SL	SR	JR	TP
1	Saya selalu bermusyawarah dalam menyelesaikan masalah dengan teman kuliah				
2	Tidak semua teman saya baik terhadap saya				
3	Saya memiliki banyak teman				
4	Saya selalu merasa teman teman saya hanya memanfaatkan saya				
5	Saya selalu ikut kegiatan sosial dimasyarakat				
6	Saya merasa takut jika diberikan tugas oleh tetangga sekitar				
7	Saya sangat tertarik dengan kegiatan dilingkungan saya tinggal				
8	Saya selalu malas didalam mengerjakan tugas kelompok				
9	Saya mampu mengatur waktu antara kuliah dan kegiatan yang saya ikuti diluar kampus				
10	Saya selalu datang ketika ada kegiatan dimasyarakat				
11	Saya merasa tidak memiliki tugas yang penting dalam kerja kelompok				

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



12	Saya merasa teman-teman saya, membutuhkan saya dalam menyelesaikan tugas yang diberikan dosen				
11	Saya merasa tidak percaya dengan kemampuan saya dalam menyelesaikan tugas kuliah				
10	Saya merasa keberadaan saya dimasyarakat sangat dihargai				
9	Saya merasa senior senior mengacuhkan saya dikampus				
8	Saya merasa sangat cocok dengan teman teman dikampus saya				
7	saya merasa tidak mampu bergaul dalam masyarakat				
6	Saya merasa saya sangat populer di lingkungan masyarakat saya tinggal				
5	Saya pikir banyak pihak yang tidak menyukai saya				
4	Saya akan langsung menungkap kan apa yang saya rasakan pada saat itu				
3	Saya paham bahwa saya harus giat pergi kuliah				

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Tabulasi Data Penelitian Penyesuaian Diri

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	R	Aitem																					total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	
1	2	3	3	2	4	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	2	3	3	4	64		
2	3	4	3	2	1	2	3	4	2	4	2	4	4	3	1	4	2	4	4	4	62		
3	3	4	2	3	4	3	4	4	2	4	4	4	3	4	3	4	2	4	4	4	72		
4	3	4	4	2	4	2	4	4	2	4	3	2	2	4	3	4	3	3	2	4	66		
5	3	3	2	2	2	2	4	3	2	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	63		
6	2	3	3	2	4	2	4	1	2	4	4	4	2	4	3	4	1	3	3	4	62		
7	3	4	2	2	3	4	2	3	3	4	2	3	2	3	3	4	2	3	2	4	61		
8	3	4	3	2	3	4	4	3	1	1	4	4	4	2	4	4	1	4	4	4	67		
9	3	4	4	3	2	3	4	1	4	4	1	4	4	4	4	4	1	4	4	4	70		
10	4	3	4	4	2	3	1	4	2	2	3	2	2	2	2	4	3	1	3	1	4	56	
11	2	2	4	4	2	3	2	3	4	2	4	3	2	3	3	2	3	1	3	3	4	59	
12	4	2	4	4	2	4	2	4	3	2	4	4	4	3	3	4	4	1	2	1	4	65	
13	2	3	2	2	2	4	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	1	2	1	4	50	
14	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	2	2	4	4	4	4	3	3	4	4	73	
15	2	3	4	2	4	3	3	4	2	4	2	3	4	4	4	4	4	3	4	2	4	68	
16	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	2	4	75	
17	2	3	4	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	1	3	2	4	53		
18	2	4	2	4	4	2	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	2	3	68	
19	4	4	4	4	4	4	1	1	3	1	4	4	4	4	2	4	1	2	2	4	65		
20	3	2	3	1	3	2	3	2	1	3	2	1	2	4	2	1	1	4	2	3	48		
21	3	4	3	2	4	1	4	4	2	4	3	3	2	4	3	3	3	1	3	4	62		
22	2	3	4	1	4	3	4	2	2	4	3	2	1	4	4	2	1	3	3	3	58		
23	3	4	4	2	3	4	3	2	3	3	2	2	2	3	4	3	2	4	3	4	62		
24	3	4	4	3	4	4	4	3	2	4	2	2	4	4	3	4	2	4	3	4	71		
25	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	1	3	3	2	1	3	3	3	51		

masalah.

© UIN Suska Riau



Tabulasi Data Penelitian Penyesuaian Diri

2. Diarangi mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

26	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	4	62
27	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	78
28	2	4	4	3	2	4	2	4	4	1	4	1	3	1	4	4	4	2	4	4	63
29	2	3	3	2	4	2	4	4	4	2	4	3	4	2	3	4	4	1	3	2	62
30	2	4	3	2	4	2	4	2	2	4	2	3	2	1	2	3	2	3	4	4	58
31	3	3	1	3	3	2	2	3	2	4	3	2	4	2	4	2	4	2	4	3	58
32	3	3	3	2	4	3	2	1	2	2	4	2	3	3	3	4	2	1	2	4	56
33	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	4	61
34	2	1	2	1	4	2	4	2	2	4	2	4	2	3	3	2	2	2	2	4	52
35	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	55
36	3	3	3	2	4	1	4	2	2	4	2	4	3	4	3	3	1	3	1	4	59
37	4	3	4	3	2	4	2	4	2	2	4	2	3	3	3	4	4	2	3	2	64
38	2	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	2	3	2	71
39	3	3	3	4	2	3	2	4	3	2	3	2	4	3	4	4	3	2	3	3	63
40	3	4	4	4	2	3	2	4	3	2	3	3	3	3	3	4	4	2	3	2	65
41	2	3	3	3	2	3	2	3	4	2	3	3	3	3	4	3	2	2	3	4	61
42	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	58
43	3	4	4	2	3	2	4	4	3	4	4	2	3	2	4	4	3	4	2	4	69
44	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	76
45	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	4	2	3	2	4	55
46	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	2	2	3	3	3	3	3	4	3	3	65
47	3	4	3	2	4	4	3	3	2	4	2	3	3	3	3	4	2	3	2	4	64
48	3	3	3	2	4	2	3	2	2	4	2	4	2	2	4	4	1	3	2	4	59
49	2	2	1	2	4	3	4	2	2	2	2	2	2	3	2	3	1	2	3	4	49
50	4	3	3	3	3	3	3	3	2	4	2	4	2	3	3	3	2	4	1	3	61
51	3	3	3	2	3	2	4	1	2	4	1	2	2	4	4	3	1	2	1	4	54
52	3	3	3	3	2	2	3	4	4	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	4	60
53	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	1	3	1	3	50

salah.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Tabulasi Data Penelitian Penyesuaian Diri

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

54	3	1	4	3	3	4	3	4	3	2	4	4	4	2	3	4	4	3	3	2	4	67
55	3	3	4	3	3	4	3	4	3	2	4	4	4	2	3	4	4	3	3	2	4	67
56	2	2	3	3	2	3	3	3	4	2	3	3	2	3	3	3	4	1	4	2	4	59
57	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	1	4	3	4	1	4	1	4	4	67
58	3	3	3	3	2	1	4	4	2	3	4	1	2	3	4	4	4	3	4	3	4	64
59	2	2	4	4	4	2	2	1	3	2	2	4	2	2	2	4	2	2	4	3	4	59
60	2	2	3	3	1	3	2	4	2	2	4	3	3	3	4	3	3	3	4	1	4	59
61	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	2	4	3	4	2	4	4	4	75
62	4	4	4	4	2	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	2	4	2	4	70
63	3	3	3	4	2	3	2	4	2	2	4	3	3	3	4	3	4	2	3	2	3	62
64	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	4	54
65	3	3	3	3	2	3	3	4	1	2	4	3	2	3	4	3	2	2	3	2	4	59
66	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	4	2	3	2	3	3	3	1	3	2	4	56
67	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	4	2	4	76
68	3	3	3	4	2	4	3	4	3	2	4	2	4	3	2	4	4	2	3	2	4	65
69	3	3	3	4	2	4	2	3	4	2	4	2	3	2	4	3	4	2	4	2	4	64
70	4	4	4	3	2	3	2	3	2	2	4	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	56
71	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	2	4	75
72	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	82
73	4	4	4	4	2	2	3	4	4	2	1	3	1	4	4	4	2	4	4	3	4	64
74	4	4	4	3	2	2	3	2	3	3	2	3	4	3	3	4	3	1	3	3	3	61
75	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	3	2	4	73
76	2	2	4	4	3	1	3	1	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	4	56
77	3	3	2	4	2	4	2	3	3	2	4	3	4	3	3	3	4	2	3	3	4	64
78	4	4	4	3	2	3	3	3	4	2	4	2	3	2	4	4	3	1	3	2	3	62
79	3	3	2	2	2	4	2	4	4	2	4	4	2	3	3	4	3	2	3	2	3	61
80	4	4	3	1	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	2	4	4	70
81	3	3	4	4	1	3	1	3	3	1	3	2	2	4	4	3	3	2	3	3	4	58

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 © Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Tabulasi Data Penelitian Penyesuaian Diri

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

82	4	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	4	4	3	3	2	3	3	4	62
83	2	2	4	4	1	3	1	3	3	1	3	2	4	4	4	2	3	1	3	2	3	3	56
84	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	58
85	3	3	3	3	2	4	2	4	4	2	4	2	3	2	4	2	3	2	3	3	4	62	
86	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	2	3	4	4	73	
87	3	3	4	4	4	3	2	1	3	2	3	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	69	
88	4	4	4	3	3	3	3	4	3	2	4	3	3	2	2	4	4	2	3	2	4	64	
89	2	2	3	3	3	4	4	2	4	3	4	4	3	3	3	2	3	2	4	3	4	66	
90	3	3	3	2	2	2	2	3	4	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	4	4	58	
91	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	2	2	3	4	63		
92	4	4	2	1	2	4	3	2	4	2	4	2	2	3	4	2	2	1	4	1	4	55	
93	3	2	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	2	3	2	4	67	
94	4	4	4	4	2	3	1	4	4	2	4	4	3	4	4	4	3	1	4	1	4	68	
95	4	4	4	4	2	3	1	4	4	2	4	4	3	4	4	4	3	1	4	1	4	68	
96	4	1	3	4	1	2	3	3	3	1	4	4	2	2	3	4	2	1	3	2	4	56	
97	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	54	
98	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	52	
99	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	54	
100	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	4	3	4	3	4	2	4	3	3	4	4	69	
101	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	4	3	4	3	4	2	4	3	3	4	4	69	
102	3	3	4	4	4	4	3	4	3	2	4	1	4	3	3	4	4	2	3	1	4	68	
103	2	2	3	1	2	4	4	3	3	4	4	3	3	1	2	3	3	3	1	1	3	54	
104	2	2	4	4	2	4	2	4	1	2	4	2	4	4	4	4	4	1	4	4	4	65	
105	3	3	4	2	3	4	2	4	4	1	4	3	4	4	4	4	4	1	4	4	4	68	
106	2	2	2	4	3	2	4	1	2	3	3	3	1	3	3	3	2	2	4	1	2	51	
107	2	2	4	3	1	3	2	3	4	3	3	3	2	2	3	2	1	3	4	2	4	56	
108	2	2	2	2	2	2	4	3	2	4	2	2	1	1	2	2	1	1	1	1	4	44	
109	2	2	2	4	2	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	2	2	2	3	1	4	61	



Tabulasi Data Penelitian Penyesuaian Diri

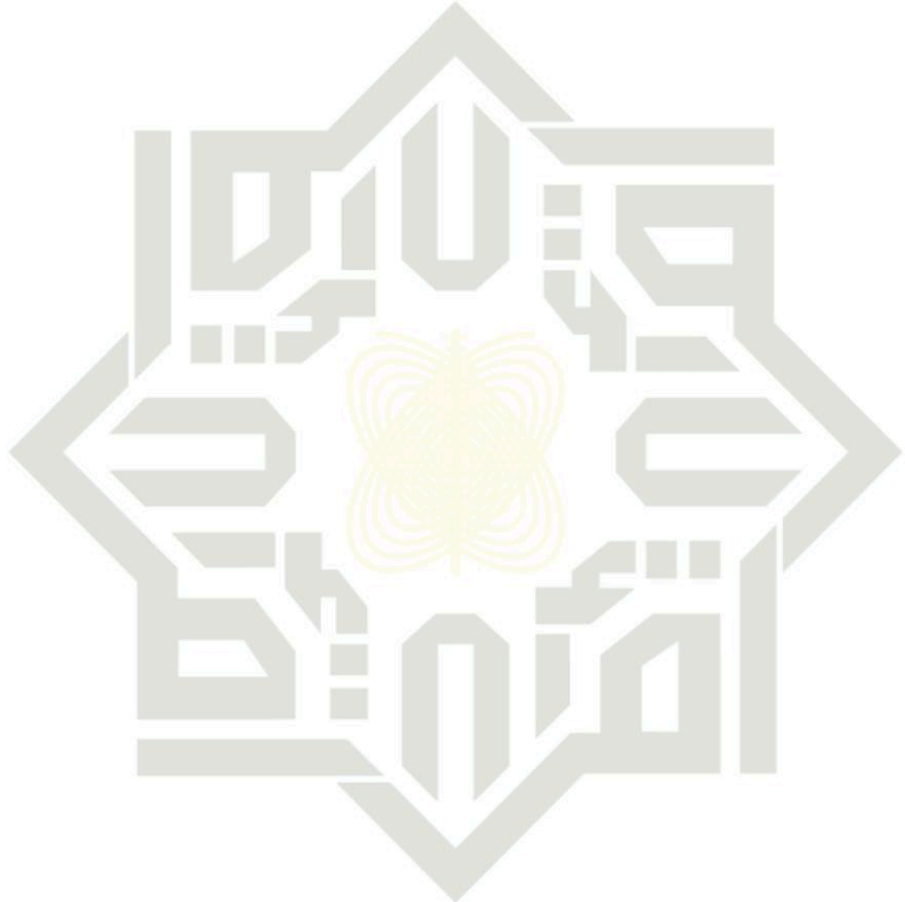
110	4	3	4	4	2	2	3	4	2	2	4	3	2	4	3	4	3	1	1	3	3	61
111	3	3	4	4	3	4	4	4	4	2	4	3	2	4	3	4	3	1	1	3	3	65
112	3	3	3	3	2	4	2	4	3	2	4	2	4	4	4	4	4	2	4	2	4	67
113	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	4	2	4	63
114	2	2	4	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	1	3	1	3	49
115	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	3	2	2	4	3	4	3	3	3	3	70
116	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	3	2	2	4	3	4	3	3	3	3	70
117	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	3	4	4	4	2	4	3	4	76
118	3	3	3	2	3	2	4	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	4	58
119	3	2	3	2	3	3	3	3	1	3	3	3	3	4	3	3	3	1	3	2	2	56
120	2	4	3	2	4	3	4	3	2	4	3	3	3	3	3	4	4	1	3	2	4	63
121	2	3	3	3	2	2	4	4	4	2	4	2	4	4	4	3	4	1	3	2	4	64
122	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	4	58
123	2	2	3	4	2	4	4	4	4	4	4	2	2	2	4	4	4	2	4	3	4	68
124	1	2	4	2	2	2	3	2	4	3	3	3	4	2	4	3	2	1	2	3	4	56
125	4	4	2	4	2	4	2	4	2	2	3	2	3	3	3	4	4	2	3	4	4	65
126	3	4	4	2	4	1	4	2	2	3	2	4	2	4	4	4	4	2	3	4	4	65
127	3	4	4	2	4	1	4	4	2	4	3	4	3	4	3	4	2	4	4	4	4	71
128	3	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	64
129	3	2	2	2	4	2	4	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	4	2	4	4	55
130	2	4	4	2	4	2	3	3	2	4	3	4	2	3	3	4	2	4	2	4	4	64
131	3	4	3	2	4	3	4	2	2	4	3	3	3	4	4	4	3	2	3	3	4	66
132	2	1	2	2	4	1	2	3	4	3	3	2	2	1	2	2	1	1	1	2	4	45
133	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	1	4	58
134	2	4	2	2	4	2	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	1	4	68
135	4	3	1	2	4	4	4	2	3	4	4	1	3	1	1	3	2	2	4	4	4	57
136	2	2	2	2	4	3	4	4	2	4	4	2	3	4	2	3	1	2	2	4	4	59
137	4	3	2	2	4	3	4	1	2	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	2	4	65

salah.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabulasi Data Penelitian Penyesuaian Diri

138	2	1	2	2	2	3	4	2	4	3	2	2	2	2	3	2	2	1	1	4	4	50
139	2	2	3	3	2	4	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	1	4	55
140	4	4	4	3	4	4	4	3	4	2	4	3	2	4	1	2	4	2	3	4	4	68
141	3	4	4	4	2	4	3	4	4	2	2	2	4	2	3	3	3	1	3	2	4	61



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Tipe sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Karya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





UJI NORMALITAS

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
PD	,055	141	,200*	,995	141	,905

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

N uska Riau
 Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

DAFTAR PENGAMBILAN KEPUTUSAN :

Jika nilai signifikansi >0,05, maka data penelitian berdistribusi normal.

Jika nilai signifikansi <0,05, maka data penelitian tidak berdistribusi normal.

UJI HOMOGENITAS

Test of Homogeneity of Variances

penyesuaian diri

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
,031	1	139	,861

DAFTAR PENGAMBILAN KEPUTUSAN:

1. Jika nilai signifikansi >0,05, maka distribusi data adalah homogen
2. Jika nilai signifikansi <0,05, maka ditribusi data adalah tidak homogen

Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UJI HIPOTESIS

INDEPENDENT SAMPLE T TEST

Group Statistics

tempat tinggal	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
penyesuaian diri merantau	100	62,3400	7,09278	,70928
tidak merantau	41	61,9512	6,96402	1,08760

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances	t-test for Equality of Means								
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
penyesuaian diri	Equal variances assumed	,031	,861	,297	139	,767	,38878	1,30850	-2,19836	2,97592
	Equal variances not assumed			,299	75,725	,765	,38878	1,29844	-2,19744	2,97500

DASAR PENGAMBILAN KEPUTUSAN

1. Jika nilai $\text{Sig (2-tailed)} < 0,05$, maka terdapat perbedaan yang Signifikan antara penyesuaian diri pada Mahasiswa merantau dan yang tinggal dengan orang tua
2. Jika nilai $\text{Sig (2-tailed)} > 0,05$, maka tidak terdapat perbedaan yang Signifikan antara penyesuaian diri pada Mahasiswa merantau dan yang tinggal dengan orang tua

DATA TAMBAHAN

DATA DISTRIBUSI

Kategorisasi Jenis kelamin

		kategorisasi_ cewek	kategorisasi_ cowok
N	Valid	115	26
	Missing	26	115

Kategorisasi umur

		kategorisasi_ mr17	kategorisasi_ mr18	kategorisasi_ mr19	kategorisasi_ mr20
N	Valid	14	80	41	6
	Missing	127	61	100	135

Tempat tinggal

		kategorisasi_ kos	kategorisasi_ ortu
N	Valid	100	41
	Missing	41	100

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.